BADAN LAYANAN UMUM
RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Keuangan:	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
Gambaran Umum	7
Kebijakan Akuntansi	9
Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja	13
Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	13
Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional	35
Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas	40
Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
Pengungkapan - Pengungkapan Lainnya	46

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.com
RSST

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
BADAN LAYANAN UMUM RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : dr Endang Widyaswati, M.Kes
   Alamat kantor : Jalan KRT dr Soeradji Tirtonegoro No. 1 Klaten
   Alamat rumah sesuai KTP : Jl Adisucipta Gg. Nanas IV/23 RT 002 RW 007 Jajar, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Anggraini, SE, MM
   Alamat kantor : Jalan KRT dr. Soeradji Tirtonegoro No. 1 Klaten
   Alamat rumah sesuai KTP : Perum Pearl Garden Blok B No 51 RT 006 / RW 006 Sukamaju Baru, Tapos, Depok, Jawa Barat
   Jabatan : Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
2. Laporan keuangan BLU RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan BLU RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan BLU RSUP dr SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam BLU RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Klaten, 5 April 2023

Direktur Utama	Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN
dr. Endang Widyaswati M.Kes	**Dewi Anggraini, SE, MM**
NIP. 196402141990022001	NIP. 196412161993032001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
METERAI TEMPEL 10000
E93B0AKX308214179

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN
Izin Usaha KAP No. 832 / KM.1/2015

Cabang Semarang
Perum Pondok Bukit Agung
Jl. Bukit Agung Blok AA No. 1 Semarang
Telp/Fax. 024 – 7499850
Email : sugeng.pamudji@yahoo.com
www.kksppartners.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00030/3.0316/AU.5/11/1177-1/1/IV/2023

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
BADAN LAYANAN UMUM RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
Jl dr. KRT Soeradji Tirtonegoro No, 1 Klaten

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten terlampir, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 , serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediaan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Akuntan Independen lain nomor : 00023/2.1095/AU.5/11/0742-4/1/IV/2022 tanggal 20 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN
Izin Usaha KAP No. 832 / KM.1/2015

Cabang Semarang
Perum Pondok Bukit Agung
Jl. Bukit Agung Blok AA No. 1 Semarang
Telp/Fax. 024 – 7499850
Email : sugeng.pamudji@yahoo.com
www.kksppartners.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertangung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN
Izin Usaha KAP No. 832 / KM.1/2015

Cabang Semarang
Perum Pondok Bukit Agung
Jl. Bukit Agung Blok AA No. 1 Semarang
Telp/Fax. 024 – 7499850
Email : sugeng.pamudji@yahoo.com
www.kksppartners.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan

00030

Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., CA., CPA.
NIAP : AP.1177

Semarang, 5 April 2023

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
PENDAPATAN				
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
Penerimaan Perpajakan	-	-		-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	279.999.998.000	355.894.379.941	127,11	364.093.854.109,00
Penerimaan Hibah	-	-		-
Jumlah Pendapatan dan Hibah	**279.999.998.000**	**355.894.379.941**	127,11	**364.093.854.109,00**
BELANJA				
BELANJA OPERASI				
Belanja Pegawai	54.663.728.000	53.095.030.108	97,13	51.906.477.263,00
Belanja Barang dan Jasa	255.377.378.000	244.115.856.359	95,59	210.583.220.589,00
Belanja Modal	107.978.004.000	98.966.345.842	91,65	128.181.180.541,00
Jumlah Belanja Operasi	**418.019.110.000**	**396.177.232.309**	**94,77**	**390.670.878.393,00**
Jumlah Belanja	**418.019.110.000**	**396.177.232.309**	**94,77**	**390.670.878.393,00**
SURPLUS / DEFISIT	**(138.019.112.000)**	**(40.282.852.368)**	**29,19**	**(26.577.024.284,00)**
Saldo Anggaran Lebih Awal		177.601.619.546		105.166.655.958,00
Penggunaan SAL		-		-
Jumlah Penggunaan SAL		177.601.619.546		105.166.655.958,00
Sisa Lebih Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA)		(40.282.852.368)		(26.577.024.284,00)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		113.476.462.084		99.011.987.872,00
Jumlah	**-**	**73.193.609.716**		**72.434.963.588,00**
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**-**	**250.795.229.262**		**177.601.619.546,00**

Klaten, 18 April 2023
Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

	2022	2021	Prosentase Perubahan
Saldo Anggaran Lebih Awal	177.601.619.546	105.166.655.958	69%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	(40.282.852.368)	(26.577.024.284)	52%
Subtotal (1+2)	137.318.767.178	78.589.631.674	75%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	113.476.462.084	99.011.987.872	15%
Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	**250.795.229.262**	**177.601.619.546**	**41%**

Klaten, 18 April 2023
Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

NERACA

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas di BLU	6.a	35.795.229.262	127.601.619.546
Investasi Jangka Pendek - BLU	6.a	215.000.000.000	50.000.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	6.b	134.992.480	24.392.993
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	6.c	44.415.853.890	98.296.217.510
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	6.c	413.314.889	827.475.401
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	6.d	(3.963.559.555)	(5.347.092.534)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	6.d	(380.246.950)	(379.766.826)
Persediaan	6.e	20.093.387.861	17.890.947.656
Jumlah Aset Lancar		**311.508.971.877**	**288.913.793.746**
ASET TETAP			
Tanah	6.f	238.656.003.449	232.604.222.149
Peralatan dan Mesin	6.f	487.594.046.260	420.019.807.337
Gedung dan Bangunan	6.f	341.959.068.281	315.124.172.391
Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.f	18.774.684.773	18.647.013.473
Aset Tetap Lainnya	6.f	235.803.892	235.803.892
Konstruksi dalam Pengerjaan	6.f	-	1.484.373.880
Jumlah Aset Tetap	6.f	1.087.219.606.655	988.115.393.122
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.f	(360.645.351.823)	(304.009.824.077)
Nilai Buku Aset Tetap		726.574.254.832	684.105.569.045
ASET LAIN-LAIN			
Aset Lain-Lain	6.g	1.553.118.975	232.783.620
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	6.g	(1.553.118.975)	(232.783.620)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		**1.038.083.226.709**	**973.019.362.791**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**6.h**		
Utang Kepada Pihak Ketiga		5.170.068.942	5.703.936.271
Pendapatan Diterima Dimuka		386.803.149	626.435.823
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**5.556.872.091**	**6.330.372.094**
JUMLAH KEWAJIBAN		**5.556.872.091**	**6.330.372.094**
EKUITAS	**6.i**		
Ekuitas		1.032.526.354.618	966.688.990.697
Jumlah Ekuitas		**1.032.526.354.618**	**966.688.990.697**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.038.083.226.709**	**973.019.362.791**

Klaten, 18 April 2023
Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

RSST

	Catatan	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL	7.a		
Pendapatan Alokasi APBN		114.302.253.840	99.550.472.133
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		281.303.422.007	196.725.483.933
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		12.671.224.510	202.329.548.060
Pendapatan Hibah BLU		3.277.790.453	9.368.693.166
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		562.675.892	720.297.538
Pendapatan BLU Lainnya		6.278.734.704	4.906.063.750
Jumlah Pendapatan Operasional		**418.396.101.406**	**513.600.558.580**
BEBAN OPERASIONAL	7.b		
Beban Pegawai		153.818.275.744	146.440.148.928
Beban Persediaan		65.240.248.623	75.753.333.058
Beban Barang dan Jasa		61.368.406.611	57.225.954.525
Beban Pemeliharaan		16.258.671.375	12.220.019.312
Beban Perjalanan Dinas		767.263.506	259.187.596
Beban Penyusutan dan Amortisasi		62.471.857.221	52.696.403.136
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	2.198.430
Jumlah Beban Operasional		**359.924.723.080**	**344.597.244.985**
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional		**58.471.378.326**	**169.003.313.595**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.c		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		**(1.108.124.693)**	**(381.606.385)**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		482.490.887	235.816.787
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		1.590.615.580	617.423.172
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**2.104.476.106**	**(95.874.330)**
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.930.267.862	450.953.031
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		825.791.756	546.827.361
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		**996.351.413**	**(477.480.715)**
SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN		**59.467.729.739**	**168.525.832.880**

Klaten, 18 April 2023
Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk Kas Operasi		
Pendapatan dari Alokasi APBN	114.302.253.840	99.550.472.133
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	283.222.615.828	206.729.630.240
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	64.645.618.760	151.036.932.610
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	853.254.581	454.053.771
Pendapatan dari Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	6.036.925.018	5.186.466.650
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	310.173.998	148.286.577
Pendapatan PNBP Umum	343.300.869	302.667.474
Jumlah Arus Masuk Kas	**469.714.142.894**	**463.408.509.455**
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	(153.426.475.728)	(143.840.970.276)
Pembayaran Barang	(29.940.139.439)	(29.815.330.512)
Pembayaran Jasa	(26.118.743.837)	(24.014.600.643)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(69.511.249.377)	(55.177.571.236)
Pembayaran Pemeliharaan	(11.072.413.353)	(7.771.179.165)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(767.263.506)	(259.187.596)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(6.374.601.227)	(1.610.858.424)
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(825.791.756)	(538.484.261)
Jumlah Arus Keluar Kas	**(298.036.678.223)**	**(263.028.182.113)**
Arus Kas Bersih Dari Aktvitas Operasi	**171.677.464.671**	**200.380.327.342**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	478.090.888	219.816.788
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	4.399.999	15.999.999
Jumlah Arus Masuk Kas	**482.490.887**	**235.816.787**
Arus Keluar Kas		
Perolehan atas Tanah	(5.357.600.000)	(64.137.500)
Perolehan Peralatan dan Mesin	(66.809.725.042)	(45.123.178.888)
Perolehan Gedung dan Bangunan	(26.671.349.500)	(82.993.864.153)
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	(127.671.300)	-
Jumlah Arus Keluar Kas	**(98.966.345.842)**	**(128.181.180.541)**
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	**(98.483.854.955)**	**(127.945.363.754)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	37.904.043.629	-
Jumlah Arus Masuk Kas	**37.904.043.629**	**-**
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(37.904.043.629)	-
Jumlah Arus Keluar Kas	**(37.904.043.629)**	**-**
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	**-**	**-**
Kenaikan/Penurunan Kas	**73.193.609.716**	**72.434.963.588**
Saldo Awal Kas	**177.601.619.546**	**105.166.655.958**
Saldo Akhir Kas	**250.795.229.262**	**177.601.619.546**

Klaten, 18 April 2023
Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

	2022	2021
Ekuitas Awal	966.688.990.697	803.931.015.268
Surplus Defisit LO	59.467.729.739	168.525.832.880
Koreksi Yang Menambah/Mengurang Ekuitas	771.023.968	(14.134.853.857)
Koreksi Nilai Persediaan	(246.213)	
Koreksi Atas Reklasifikasi	-	(2.578.596.632)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(611.071.971)	(11.763.472.504)
Lain-Lain	1.382.342.152	207.215.279
Transaksi Antar Entitas	5.598.610.214	8.366.996.406
Kenaikan/ Penurunan Entitas	65.837.363.921	162.757.975.429
JUMLAH EKUITAS AKHIR	**1.032.526.354.618**	**966.688.990.697**

Klaten, 18 April 2023
Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP. 196402141990022001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Profil dan Kebijakan Teknis RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan dr. KRT. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara

Visi*: "Unggul Dalam Pelayanan Publik".*

Misi

a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bercirikan smart and intelligent hospital.
b. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional
c. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona intregritas.
d. Meningkatkan status kesehatan masyarakat yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien melalui Academic Health System (AHS) Universitas Gadjah Mada (UGM).

Tujuan:

a. Tercapainya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul sesuai kebutuhan masyarakat
b. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang professional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
c. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.
d. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

Untuk Mewujudkan visi tersebut RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Mewujudkan produk pelayanan kesehatan yang berkualitas.	Meningkatnya kepuasan pelanggan.	Menurunnya jumlah complain pelanggan.	Peningkatan mutu pelayanan.	Penerapan standar pelayanan minimal (SPM) dengan baik.
				Pelatihan dan pemenuhan fasilitas dan sarana penunjang pelayanan.
Terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan.	Cakupan pelayanan yang dikembangkan/di intensifkan bertambah luas	Jumlah pelayanan yang dikembangkan /diintensifkan	Pengembangan pelayanan dengan memperhatikan kemampuan sumber daya yang ada	Peningkatan pelayanan pada semua spesialisasi.
Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan mutu penggunaan obat.	Adanya perbaikan dalam pelayanan.	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan cakupan.	Mengoptimalkan tim/unit pelayanan	Optimalkan pelayanan:
				a. Farmasi klinik
				b. Klinik pemeriksaan kesehatan
				c. Klinik unggulan
				d. Klinik reguler lain
				e. Implementasi program-program safety, ISO, akreditasi
Terselenggaranya upaya pengendalian penyakit menular di RS	Imunisasi bayi dan bumil serta mengaktifkan semua unit penunjang yang berhubungan dengan penyakit infeksi.	Meningkatnya cakupan imunisasi pada bayi dan bumil.	Mengoptimalisasi pelayanan imunisasi	Pelaksanaan imunisasi di satuan-satuan kerja
		Munurunkan angka kuman.	Pengembangan Lab mikrobilologi (kultur kuman)	Melengkapi SDM, sarana prasarana lab mikrobiologi
			Mengaktifkan seluruh unit kerja yang menunjang pengendalian infeksi.	Membuat ruang pemeriksaan TB dan ruang isolasi.
			Melengkapi sarana ruang isolasi dan pemeriksaan sesuai dengan kaidah pengendalian infeksi.	

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang professional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.	Meningkatnya komitmen dan disiplin SDM dalam pelayanan.	Prosentase SDM dalam tiap satker yang melaksanakan program peningkatan mutu terus meningkat.	*Reinforcement rewarand punishment system*	Character building training SDM.
	Meningkatnya knowledge dan skill Human Resource (SDM) yang ada.	Prosentase SDM dalam tiap satker yang telah mengikuti pelatihan terkait.	Alokasi anggaran pelatihan diprioritaskan untuk pelatihan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan pelayanan.	Administrasi/manajemen kepegawaian
	Meningkatnya manfaat RSST sebagai lahan pendidikan.	Psosentase SDM dalam tiap satker yang berpengalaman dalam tugas terkait.	Pelaksanaan diklit menganut azas manfaat dan tepat guna	Pemenuhan fasilitas.
		Jumlah problem based learning yang dapat diselenggarakan	arahkan agar terdapat	Pendidikan, penelitian dan pelatihan
				Pengembangan SDM
				Pendidikan praktek klinis
Terwujudnya kepuasan seluruh	Meningkatnya manfaat kerja sama dengan institusi pendidikan	Jumlah Kasus sulit yang dapat ditangani	Pemberian pelayanan kesehatan harus memenuhi standar pelayanan medis & berorientasi pada kepuasan customer serta dijalankan dengan menerapkan	Pelayanan medis (RJ,RI,RD,Operasi)
	Meningkatnya kualitas. pelayanan baik medis, penunjang medis, perawatan, maupun	NDR	SOP-SOP pelayanan medis, standar asuhan keperawatan, rekam medik, pertolongan	Pelayanan Penunjang Medis (Laborat, Radiologi, & CT Scan, Diagnostik Elektromedik, Gizi, Farmasi, Sterilisasi Sentral)
		GDR	emergency dipedomani dan semakin disempurnakan	Pelayanan asuhan keperawatan.
		Angka Infeksi Nosokomial	Sistem perbaikan mutu harus dipedomani dan dijalankan terus	Administrasi umum dan manajemen.
		Angka kasus kelainan neurology yang timbul selama pasien dirawat.	Sistem informasi yang dibangun harus berfungsi	Penyusunan Program, Evaluasi & Pelaporan.
		Angka dekubitus.		Pengelolaan Rekam Medik.
		Angka indicator operasi tidak tepat		RT dan Perlengkapan.
		Angka kesalahan tindakan operasi		Pengelolaan data dan informasi.
		Angka Komplikasi Pembedahan		Penyusunan Anggaran
		Angka operasi ulang untuk menanggulangi penyakit		Mobilisasi Dana.
		Angka Infeksi paska bedah.		

b. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

Susunan Dewan Pengawas RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1529/2022 Tentang Dewan Pengawas Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan

Dewan Pengawas :

Ketua Dewan Pengawas	: DR. RR Dhian Probhoyekti, SKM, MA.
Anggota Dewan Pengawas	: 1. dr. Niken Wastu Palupi, M.K.M.
	2. Zulfia Dwi Kurnaini, SE.M.Ec.
	3. Pardiharto
	4. Sulaimansyah

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: dr. Endang Widyaswati, M.Kes.
Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang	Plt. dr. Obrin Parulian, M.Kes.
Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara	Dewi Anggraini, SE, MM.
Direktur SDM, Pendidikan, dan Umum	dr. Obrin Parulian, M.Kes.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia yang diterbitkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Basis Akuntansi

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah dikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan melaporkan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

c. Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

d. Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

e. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

g. Aset

g.1. Kas dan Setara kas

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

g.2. Piutang

Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Penatausahaan Piutang di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atan Balai Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Tahun Anggaran 2014. Penyisihan Kerugian Piutang dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan kualitas piutang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Umur Piutang	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang
0-4 bulan	1. Kualitas Lancar	0,50%
5-8 bulan	2. Kualitas Kurang lancar	10%
8-12 bulan	3. Kualitas Diragukan	50%
Lebih dari 12 bulan	4. Kualitas Macet	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

g.3. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun

Nilai Aset disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar

Pengakuan aset didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000. (Satu Juta Rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000. (Dua Puluh Lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018.

Nilai aset hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penembah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan

Aset yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) ; dan
- Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat telah diusulkan kepada pengelola barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset secara merata setiap semester selama masa manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan, Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

g.4. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

h. Kewajiban

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi

i. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

a. PENDAPATAN

Anggaran Pendapatan RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO tahun 2022 adalah sebesar Rp. 279.999.998.000-, dan merupakan anggaran perubahan terakhir pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO.

Realisasi Pendapatan RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO tahun 2022 adalah sebesar Rp. 355.894.379.941-, atau mencapai 1,27 % dari anggaran yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2022	
	Anggaran	Realisasi
Penerimaan Perpajakan	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	279.999.998.000	355.894.379.941
Penerimaan Hibah	-	-
Jumlah	**279.999.998.000**	**355.894.379.941**

b. BELANJA

Anggaran Belanja RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO tahun 2022 adalah sebesar Rp. 418.019.110.000-, dan Realisasi Belanja pada tahun tersebut adalah sebesar Rp. 396.177.232.309.- (0,95% dari anggaran), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	
	Anggaran	Realisasi
Belanja Pegawai	54.663.728.000	53.095.030.108
Belanja Barang dan Jasa	255.377.378.000	244.115.856.359
Belanja Modal	107.978.004.000	98.966.345.842
Jumlah	**418.019.110.000**	**396.177.232.309**

Rincian realisasi belanja adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Belanja		
Belanja Pegawai	53.095.030.108	51.906.477.263
Belanja Barang	244.115.856.359	210.583.220.589
Belanja Modal	98.966.345.842	128.181.180.541
Jumlah	**396.177.232.309**	**390.670.878.393**

5. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

	2022	2021
Saldo Awal		
Saldo Anggaran Lebih Awal	177.601.619.546	105.166.655.958
PENERIMAAN PEMBIAYAAN		
Sisa Lebih Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(40.282.852.368)	(26.577.024.284)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	113.476.462.084	99.011.987.872
Saldo Anggaran Lebih Akhir	**250.795.229.262**	**177.601.619.546**

6. NERACA

a. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas RSUP DR SOERADJI TIRTONEGORO per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas (Uang Tunai)		
Kas di BLU	35.795.229.262	127.601.619.546
Investasi Jangka Pendek - BLU	215.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	**250.795.229.262**	**177.601.619.546**

Kas di BLU

Kas pada BLU merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) BLU. Saldo Kas pada BLU Per 31 Desember 2022 dan 2021 masing– masing sebesar Rp35.795.229.262. dan Rp127.601.619.546. Rincian Kas pada BLU adalah sebagai berikut:

Rincian Kas pada BLU

No.	Uraian Kas	Jumlah (Rp)
1	Bank BTN penerimaan (00152.01.30.000052.9)	5.064.265.902
2	Bank Mandiri Penerimaan (138.00.1723949.7)	3.150.190.176
3	Bank BRI Penerimaan (035-01-002535-30-7)	3.083.286.284
4	Bank Mandiri Pengeluaran (138.00.1723958.8)	9.420.377.044
5	Bank Mandiri Pengeluaran (138.00.2045108.9)	1.006.448
6	Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran	41.365.500
7	Deposit In Transit (Setoran tanggal 31 Desember)	34.737.979
8	Uang di Rekening 13802049972132	15.000.000.000
	Jumlah	**35.795.229.333**
	Saldo Kas Pada BLU	35.795.229.262
	Selisih	71
NB.	Selisih sebesar Rp71. merupakan akumulasi pembulatan	

Penjelasan Rekening :

Bank BTN (Penerimaan), nomor rekening : 00152.01.30.000052.9, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari pembayaran klaim BPJS.

Bank Mandiri (Penerimaan), nomor rekening: 138.00.1723949.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari kegiatan operasional BLU.

Bank BRI (Penerimaan), nomor rekening: 035.01.002535.30.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari pembayaran klaim Jasa Raharja.

Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening: 138.00.1723958.8, dikelola oleh Bendahara Pengeluaran, merupakan Rekening Operasional BLU Pengeluaran untuk Pembayaran/Pengeluaran BLU.

Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening: 138.00.2045108.9, dikelola oleh Bendahara Pengeluaran, merupakan Rekening untuk Dana kelolaan (Uang Titipan Pasien).

Investasi Jangka Pendek - BLU

Saldo Investasi Jangka Pendek BLU Per 31 Desember 2022 dan 2021 masing–masing sebesar Rp215.000.000.000. dan Rp50.000.000.000. Investasi Jangka Pendek BLU merupakan Pemanfaatan Kas yang dimiliki oleh RSUP yang diinvestasikan dalam deposito berjangka 6 bulan.

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Deposito 6 bulan di Rekening 1433269509	25.000.000.000
2	Deposito 6 bulan di Rekening 1433263733	25.000.000.000
3	Deposito 6 bulan di Rekening 1433254344	25.000.000.000
4	Deposito 6 bulan di Rekening 0015201400017816	25.000.000.000
5	Deposito 6 bulan di Rekening 0015201400017824	25.000.000.000
6	Deposito 6 bulan di Rekening 0015201400017832	25.000.000.000
7	Deposito 6 bulan di Rekening 0015201400017840	25.000.000.000
8	Deposito 6 bulan di Rekening 129501000396407	20.000.000.000
9	Deposito 6 bulan di Rekening 129501000397403	20.000.000.000
	Jumlah	**215.000.000.000**

b. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp134.992.480. dan Rp24.392.993.

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Yang Masih harus Diterima	134.992.480	24.392.993
Jumlah	**134.992.480**	**24.392.993**

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima sebesar Rp134.992.480. terdiri dari:

No	Keterangan	Jumlah
1	Bagi Hasil Parkir Okt, Nov&Des 2022 PT Reska Multi Usaha	740.339
2	Bagi Hasil Bank Sampah Nov&Des 2022	1.636.750
3	Bagi hasil Prodia November dan Desember 2022	45.017.192
4	Bagi Hasil Mama Bakery Desember 2021	4.736.401
5	Bagi Hasil Mini Kantin	165.915
6	Bagi Hasil Kantin Bina Sehat	280.210
7	Bagi Hasil PT Mendjangan 1	6.121.771
8	Bagi Hasil PT Mendjangan 2	4.818.189
9	Bagi Hasil Timdis Desember 2022	8.794.935
10	Bagi Hasil Bina Sehat Mart Des'22	174.467
11	Pembimbing Peserta Didik Kedokteran(Univ. Nusa Cendana)	62.501.500
12	Kelebihan Bayar Pengadaan Bahan Makanan PT Langgeng & CV Aji Jaya	4.811
	Total	**134.992.480**

c. PIUTANG BADAN LAYANAN UMUM

Jumlah saldo Piutang Badan Layanan Umum per 31 desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 44.829.168.779 dan Rp 99.123.692.911.

	2022	2021
Piutang Badan Layanan Umum		
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	44.415.853.890	98.296.217.510
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	413.314.889	827.475.401
Sub Jumlah Piutang Badan Layanan Umum	**44.829.168.779**	**99.123.692.911**

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp44.415.853.890. dan Rp98.296.217.510. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	44.415.853.890	98.296.217.510
Jumlah	**44.415.853.890**	**98.296.217.510**

Jenis piutang dari kegiatan operasional BLU antara lain : piutang pasien perorangan, jaminan perusahaan, jamkesda, BPJS, Jampersal/DKK Klaten, dan DINSOS Klaten. Rincian besarnya Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NO	JENIS PIUTANG	Tahun 2022	Tahun 2021
1	Piutang Pasien Umum/Perorangan	1.669.515.065	2.432.029.126
2	Piutang Pasien Jamkesda	2.274.776.435	2.274.776.436
3	Piutang Perusahaan	548.403.088	695.063.275
4	Piutang BPJS	36.914.234.502	37.784.401.023
5	Piutang Dinas Sosial Klaten	19.828.800	146.457.400
6	Piutang Covid 19	2.989.096.000	54.963.490.250
Jumlah		**44.415.853.890**	**98.296.217.510**

1. Piutang pasien umum/perorangan sebesar Rp1.669.515.065. adalah piutang pasien tanpa penjamin dengan klasifikasi sebagai berikut:

NO	JENIS PIUTANG		SALDO 31/12/2021
1	Lancar		56.647.075
2	Kurang Lancar		157.903.472
3	Diragukan		100.004.993
4	Macet		
	- Diserahkan Ke KPKNL	1.202.314.841	
	- Dikelola Rumah Sakit	152.644.684	
			1.354.959.525
	Jumlah		**1.669.515.065**

Piutang perorangan yang telah dilakukan penghapusan secara bersyarat Rp2.697.838.399. adalah sebagai berikut :

Daftar SK penghapusan secara bersyarat :

No	No. SK Penghapusan	Jumlah
1	HK.03.06/II.1/16067/2014	1.012.932
2	HK.03.06/II.1/16068/2014	1.097.679
3	HK.03.06/II.1/16069/2014	2.569.870
4	HK.03.06/II.1/16071/2014	1.167.293
5	HK.03.06/II.1/16072/2014	5.939.727
6	HK.03.06/II.1/16073/2014	7.420.579
7	HK.03.06/II.1/16074/2014	11.566.763
8	HK.03.06/II.1/16075/2014	3.727.101
9	HK.03.06/II.1/16076/2014	6.860.281
10	HK.03.06/II.1/16077/2014	5.957.331
11	HK.03.06/II.1/16078/2014	47.598.008
12	HK.03.06/II.1/16079/2014	50.806.741
13	HK.03.06/II.1/16080/2014	31.735.149
14	HK.03.06/II.1/16081/2014	31.262.664
15	HK.03.06/II.1/16082/2014	29.695.935
16	HK.03.06/II.1/16083/2014	133.491.079
17	HK.03.06/II.1/13459/2015	229.253.227
18	HK.03.06/II.1/12321/2015	123.499.298
19	HK.02.04/II.1/6615/2017	55.212.797
20	HK.02.03/11.1/10522/2017	118.784.769
21	HK.02.03/11.1/18352/2017	72.043.786
22	HK.02.03/11.1/5709/2018	387.062.796
23	HK.02.03/11.1/590/2019	116.493.325
24	HK.02.03/11.1/13617/2019	215.458.758
25	HK.02.03/III.3.1/1641/2022	657.836.986
26	HK.02.03/III.3.1/14574/2022	350.283.525
	Jumlah	**2.697.838.399**

2. Piutang pasien Jamkesda sebesar Rp2.274.776.435. adalah piutang tahun 2009 (diserahkan KPKNL) Rp2.274.776.435. Total piutang dari Jamkesda sebesar Rp2.274.776.435. adalah piutang PT. Asuransi Syariah Mubarokah yang terdiri dari piutang pelayanan bulan April – Desember 2009 dan Januari – Pebruari 2010 sudah diserahterimakan ke KPKNL pada tanggal 25 Juli 2012 dengan nomor serah terima berkas dari RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ke KPKNL no. KU/06.02/III.4.2/2012/9719 dan Surat Tanda Terima Penyerahan Piutang Macet no. SPPM-342/WKN.09/KNL.02/2012.

Progres Piutang PT Syariah Mubarokah

Setelah terbitnya Putusan Mahkamah Agung Nomor 1016/K/Pdt.Sus-Pailit/2016 yang menyatakan Menolak Kasasi PT Syariah Mubarokah selaku Pemohon kasasi/Termohon pailit atas putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 36/Pdt.Sus/Pailit/PN.Niaga.Jkt.Pst

1) 5 Januari 2017, Syamsul Bahri Ilyas dan Partners selaku Kuasa Hukum PT. Syariah Mubarokah bersurat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten selaku Pemegang Polis Asuransi Syariah Mubarokah terkait Putusan Mahkamah Agung tersebut diatas dan menyatakan kewenangan terkait pemberesan utang-utang PT. Syariah Mubarokah telah berada di Tim Kurator yang ditunjuk Pengadilan.

2) 27 Februari 2017, KPKNL Surakarta telah bersurat kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pemohon pailit PT. Syariah Mubarokah, mengenai utang-utang PT. Syariah Mubarokah kepada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

3) 6 Juni 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten bersurat kepada Tim Kurator PT. Syariah Mubarokah (dalam pailit) mengenai kewajiban (utang) PT. Syariah Mubarokah dalam Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dan meminta agar Kewajiban tersebut dapat segera dibayarkan, akan tetapi sampai saat ini belum mendapat tanggapan dari Tim Kurator.

4) Pasca kunjungan ibu direktur Perencanaan Keuangan dan BMN (ibu rupini) ke KPKNL Surakarta pada Tanggal 9 Maret 2021, KPKNL melakukan tindak lanjut dengan berkirim surat kepada OJK pada tanggal 15 Maret 2021 untuk meminta permohonan informasi perkembangan Kasus Syariah Mubarokah.
5) Kemudian pada tanggal 7 Juni 2021 OJK membalas surat dari KPKNL tersebut. Di surat tersebut OJK memberikan informasi untuk menghubungi SAFIR Law Office sebagai Kurator PT Asuransi Syariah Mubarokah yang ditunjuk Oleh Pengadilan Niaga dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
6) Pada tanggal 14 Juni 2021 KPKNL berkirim surat kepada SAFIR Law Office untuk meminta konfirmasi guna penyelesaian Piutang Negara An PT Syariah Mubarokah.
7) Pada tanggal 22 September 2021 KPKNL mendapatkan balasan Dari SAFIR Law Office. Yang isinya bahwa batas akhir pengajuan tagihan kreditur dan utang pajak PT Syariah Mubarokah adalah tanggal 10 November 2016
8) Mendapat balasan Dari SAFIR Law Office, langkah selanjutnya dari KPKNL mengarah kepada Penerbitan PSBDT. namun penerbitan PSBDT masih menunggu pemeriksaan internal yang dilakukan oleh KPKNL. (Berdasarkan keterangan lisan dari Kasi Piutang Negara KPKNL ketika berkunjung ke RSST tanggal 9 November 2021)
9) Pada tanggal 23 Maret 2022 RSST melakukan pertemuan Koordinasi di KPKNL Surakarta yang ditemui langsung oleh Bapak kepala KPKNL, Kasi Piutang (Bapak Anas) dan Bapak Abrori. Penyelesaian Piutang Syariah Mubarokah menunggu hasil penilaian dari KPKNL Jakarta IV. Kepala KPKNL surakarta langsung menghubungi kepala KPKNL Jakarta IV dan direspon baik. KPKNL Surakarta akan mengirimkan surat ke KPKNL Jakarta IV untuk segera menindaklanjuti penilaian kemampuan Syariah Mubarokah, menyusuli surat tgl 26 januari 2022.
   KPKLN memperkirakan bulan april 2022 ada progres/hasil. KPKNL tidak menolak adanya rencana pertemuan, namun pertemuan tidak akan signifikan karena step - step yang dilaksanakan sudah sesuai dengan PMK dan bila dilompati akan menjadi temuan pemeriksaan

10) Pada tanggal 15 Juni 2022 RSST kembali melakukan pertemuan dengan Kepala KPKNL Surakarta dan mendapat informasi bahwa dari KPKNL Jakarta IV belum bisa melakukan penilaian kondisi Syariah Mubarokah karena keterbatasan auditor. Kepala KPKNL Surakarta akan terus berkoordinasi dengan Kepala KPKNL Jakarta IV dan sudah meminta bantuan Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah untuk membantu. KPKNL Surakarta akan memberikan informasi update ke RSST.

3. Piutang Perusahaan/Jaminan Lain sebesar Rp548.403.088. dengan perincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	Tahun 2022
1	BPJS Ketenaga kerjaan	379.018.397
2	PT. KAI	3.716.236
3	PT. TASPEN	1.350.177
4	PT. Jasa Raharja	162.089.678
5	In Health	2.228.600
	JUMLAH	**548.403.088**

4. Piutang BPJS per 31 Desember 2022 sebesar Rp36.914.234.502. diperinci sebagai berikut :

No	Bulan	Keterangan	Jumlah
1	23/12/2022	Susulan RJTL Agustus 2022	349.822.300
2	23/12/2022	Susulan RITL Agustus 2022	4.416.626.783
3	27/12/2022	Susulan RJTL September 2022	35.497.600
4	27/12/2022	Susulan RITL September 2022	4.007.513.534
5	27/12/2022	Obat Kronis dan kemoterapi bulan Oktober 2022	331.219.980
6	31/12/2022	RITL Desember 2022	6.699.480.900
7	31/12/2022	RJTL Desember 2022	13.014.701.717
8	31/12/2022	Dispute RITL April 2019	8.419.400
9	31/12/2022	Dispute RITL Juni 2019	19.348.400
10	31/12/2022	Dispute RITL Agustus 2019	11.787.100
11	31/12/2022	Dispute RITL September 2019	7.097.900
12	31/12/2022	Dispute RITL November 2019	29.868.200
13	31/12/2022	Dispute RITL Januari 2020	14.482.400
14	31/12/2022	Dispute RITL Juni 2020	7.184.700
15	31/12/2022	Dispute RITL Juli 2020	1.427.529
16	31/12/2022	Dispute RITL November 2020	6.434.474
17	31/12/2022	Dispute RITL Januari 2021	20.529.500
18	31/12/2022	Dispute RITL Mei 2021	6.503.992
19	31/12/2022	Dispute RITL November 2021	25.853.853
20	31/12/2022	Dispute RITL Desember 2021	35.700.626
21	31/12/2022	Dispute RITL Februari 2022	38.543.992
22	31/12/2022	Dispute RITL Maret 2022	48.330.386
23	31/12/2022	Dispute RITL April 2022	6.127.300
24	31/12/2022	Dispute RITL Mei 2022	11.081.000
25	31/12/2022	Alkes Desember 2022	13.787.225
26	31/12/2022	Obat Kronis dan Kemoterapi bulan November 2022	352.709.035
27	31/12/2022	Susulan RJTL Oktober 2022	59.574.400
28	31/12/2022	Susulan RITL Oktober 2022	2.606.667.116
29	31/12/2022	Susulan RJTL November 2022	106.955.700
30	31/12/2022	Susulan RITL November 2022	4.134.353.900
31	31/12/2022	Susulan RITL Oktober 2022	115.959.700
32	31/12/2022	Obat Kronis dan kemoterapi bulan Desember 2022	370.643.860
		Total	**36.914.234.502**

Tetapi terdapat klaim pending/masih dalam proses verifikasi.

Klaim Pending BPJS Per 31 Desember 2022		
No	**Keterangan**	**Jumlah**
A	**Klaim Pending Pelayanan Tahun 2020**	
1	Rawat Inap	13.297.100
	Total 2020	**13.297.100**
B	**Klaim Pending Pelayanan Tahun 2021**	
1	Rawat Inap	30.029.800
	Total 2021	**30.029.800**
C	**Klaim Pending Pelayanan Tahun 2022**	
1	Rawat Jalan	193.658.500
2	Rawat Inap	7.163.101.400
3	Obat	2.102.917
	Total 2022	**7.358.862.817**
	Total Klaim Pending	**7.402.189.717**

5. Piutang DINSOS Klaten sebesar Rp19.828.800. merupakan piutang pelayanan di bulan Agustus dan September tahun 2022

6. Piutang Klaim Covid-19 sebesar Rp2.989.096.000. diperinci sebagai berikut :

NO	Keterangan	Tgl BA Verifikasi	No BA Verifikasi	Piutang	Bulan
1	BA Verifikasi Reguler	02/01/2023	JP.01.01/II.4.1/55/ 2023	1.378.157.000	Pelayanan Oktober & November 2022
2	BA Verifikasi Reguler	06/02/2023	JP.01.01/II.4.1/3076/2023	132.224.000	Pelayanan R.Inap November&Desember 2022
3	BA Verifikasi Reguler	06/02/2023	JP.01.01/II.4.1/3079/2023	1.065.923.000	Pelayanan R.Inap November 2022
4	BA Verifikasi Reguler	07/03/2023	JP.01.01/II.4.1/5381/2023	6.470.000	Pelayanan R.Inap Desember 2022
5	BA Verifikasi Reguler	07/03/2023	JP.01.01/II.4.1/5383/2023	405.494.000	Pelayanan R.Inap November&Desember 2022
6	BA Verif Klaim Dispute	08/03/2023	00221/TPKD.33/03.2023	828.000	Pelayanan November 2022
	Total Piutang Covid			**2.989.096.000**	

Di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro telah mempunyai Instalasi tersendiri yang menangani masalah piutang pasien yaitu Instalasi Verifikasi dan Penjamin Pasien (IVPP). Penerbitan SPn (surat penagihan) telah dilakukan oleh IVAK-PP secara berjenjang sesuai dengan Per-85/PB/2011 yaitu :

- SPn diterbitkan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya piutang, dan mempunyai tanggal jatuh tempo paling lama 1 (satu) bulan. SPn ini berlaku sebagai surat penagihan pertama.
- SPn kedua diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo dan belum dilakukan pelunasan.
- SPn ketiga diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo setelah diberikan Surat Penagihan Kedua dan belum dilakukan pelunasan. SP3 sebagai surat penagihan terakhir.

Sedangkan kebijakan dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.57/PB/2013 dijelaskan bahwa Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp413.314.889. dan Rp827.475.401 dengan rincian sebagai berikut:

NO	Piutang	Tahun 2022
1	Piutang Sewa Tempat Parkir	278.060.000
2	Piutang bagi Hasil	80.393.056
3	Piutang Denda	19.063.979
4	Piutang Sewa Ruang RV3	8.946.000
5	Piutang Kekurangan Sewa ATM BNI	5.839.507
6	Piutang Kekurangan Sewa ATM BRI	5.839.506
7	Piutang Kekurangan Sewa ATM Mandiri	15.172.841
	Jumlah	**413.314.889**

1. Piutang sewa parkir sebesar Rp278.060.000. terdiri dari:
   - Piutang Mitra Parkir tahun 2010 sebesar Rp17.060.000. dengan perincian sebesar Rp9.693.334. telah diserahkan KPKNL dan sebesar Rp7.366.666 dikelola Rumah Sakit. Dan Sekarang dalam proses Penagihan ulang kepada Debitur, sudah memasuki pengiriman surat
   - Piutang Java Parkir bulan Agustus 2014 sebesar Rp. 6.000.000. Piutang tersebut telah dilimpahkan ke KPKNL pada tanggal 24 Februari 2016 dan dikembalikan oleh KPKNL dikarenakan Adendum Perjanjian Kerjasaama yang diserahkan tidak ditandatangani oleh
   - Piutang Segara Gading sebesar Rp255.000.000 adalah piutang bulan September 2015 sampai dengan Januari 2017. Sedang dalam Proses Pemanggilan debitur oleh KPKNL tetapi hingga pemanggilan ketiga belum ditanggapi oleh debitur.
   - Piutang sewa parkir Segara Gading sebesar Rp255.000.000. telah dilakukan pendampingan /pembinaan oleh Tim Itjen Kemenkes sesuai surat tugas No.TU.01.01/I.4/5556/2016 tanggal 21 November 2016 dengan memberikan Alternatif Solusi Kepada Direktur

   a. Memerintahkan kepada Satuan Pengawas Internal (SPI) RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten untuk melakukan audit terhadap pengelolaan parkir yang dilaksanakan oleh PT Segara Gading.

   b. Melakukan penagihan kepada PT Segara Gading untuk segera melakukan pembayaran utang atas sewa dan bagi hasil lahan parkir sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak,pembayaran dilakukan sebelum berakhirnya Tahun Anggaran 2016

   c. Mengevaluasi terhadap Perjanjian Kerjasama antara RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan PT Segara Gading No HK.06.01/II.1/11005A dan 043/SEGADING-PT/IX/2014 tentang Pengelolaan Parkir.

d. Melakukan langkah – langkah sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama antara RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan PT Segara Gading No HK.06.01/II.1/11005A dan addendum I No HK.06.01/II.1/17338/2014 tentang pengelolaan parkir pasal 18.

e. Segera menyelesaikan proses persetujuan permohonan sewa BMN kepada Pengelola Barang (KPKNL) sesuai PMK No.33/PMK.06/2012 tentang tata cara Pelaksanaan sewa BMN.

Upaya yang telah dilakukan oleh RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten untuk menindaklanjuti hasil pembinaan Tim Itjen Kemenkes adalah sebagai berikut :

- Satuan Pengawas Internal (SPI) telah melakukan audit terhadap pengelolaan parkir yang dilaksanakan oleh PT Segara Gading.
- Subbag Mobilisasi Dana telah melakukan penagihan kepada PT Segara Gading setiap bulan.
- Mengirimkan Surat Teguran sebanyak 3 kali
  Tanggal 16 November 2016 (TU.02.01/II.1/18535/2016)
  Tanggal 12 Desember 2016 (TU.02.01/II.1/10060/2016)
  Tanggal 21 Desember 2016 (TU.02.01/II.1/20103/2016)
- Permohonan Persetujuan sewa BMN kepada Pengelola Barang (KPKNL) sesuai isi PMK No 57/PMK.06/2016 sedang dalam proses.

2. Piutang bagi hasil sebesar Rp80.393.056. merupakan Piutang bagi hasil Segara Gading bulan September 2015 sampai dengan Januari 2017.
3. Piutang Denda Keterlambatan sebesar Rp19.063.979. merupakan Piutang denda bagi hasil segara gading bulan Oktober 2015 sampai dengan januari 2017.
4. Piutang Sewa Ruang RV3 sebesar Rp8.946.000 merupakan sewa bulan Oktober s/d Desember 2022
5. Piutang Kekurangan Sewa ATM BNI sebesar Rp 5.839.507. merupakan Kekurangan Sewa bulan September s/d Desember 2022 karena Adendum Perjanjian Kerjasama.
6. Piutang Kekurangan Sewa ATM BRI sebesar Rp 5.839.506. merupakan Kekurangan Sewa bulan September s/d Desember 2022 karena Adendum Perjanjian Kerjasama.
7. Piutang Kekurangan Sewa ATM Mandiri sebesar Rp15.172.841. merupakan Kekurangan Sewa bulan September s/d Desember 2022 karena Adendum Perjanjian Kerjasama.

d. PENYISIHAN PIUTANG

Jumlah saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 4.312.708.616 dan Rp 5.726.859.360, dengan rincian sebagai berikut:

		2022		2021
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	-	3.963.559.555	-	5.347.092.534
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	-	380.246.950	-	379.766.826
Jumlah Penyisihan Piutang	-	**4.312.708.616**	-	**5.726.859.360**

Penyisihan Piutang tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.963.559.555. dan Rp5.347.092.534, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (dalam Rupiah)

NO	JENIS PIUTANG	KUALITAS	NILAI PIUTANG (Rp)	PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN (Rp)
1	Pasien Umum/ perorangan	Lancar	56.647.075	0,50%	283.235
		Kurang Lancar	157.903.472	10%	15.790.347
		Diragukan	100.004.993	50%	50.002.497
		Macet :		100%	
		- Kelola RS	1.202.314.841	100%	1.202.314.841
		- KPKNL	152.644.684	100%	152.644.684
	Jml Piutang Pasien		**1.669.515.065**		**1.421.035.604**
2	Jamkesda	Lancar		0,50%	-
		Macet : KPKNL	2.274.776.435	100%	2.274.776.435
	Jml Piutang Jamkesda		**2.274.776.435**		**2.274.776.435**
3	BPJS	Lancar	36.914.234.502	0,50%	184.571.173
		Kurang Lancar	-	10,00%	-
	Jml Piutang BPJS		**36.914.234.502**		**184.571.173**
4	Asuransi/Jaminan Lain	Lancar	403.651.150	0,50%	2.018.256
		Kurang Lancar	84.503.640	10%	8.450.364
		Diragukan	5.170.398	50%	2.585.199
		Macet :	55.077.900	100%	55.077.900
	jml piutang asuransi lain		**548.403.088**		**68.131.719**
5	Dinas Sosial Klaten	Lancar	19.828.800	0,50%	99.144
	Jml Piutang Dinas Sosial		19.828.800		**99.144**
6	**Covid 19**	Lancar	2.989.096.000	0,50%	14.945.480
		Kurang Lancar		10%	-
	Jml Piutang Covid 19		2.989.096.000		**14.945.480**
	JUMLAH		**44.415.853.890**		**3.963.559.555**

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan non operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp380.246.950. dan Rp379.766.826. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang dari kegiatan non operasional BLU berdasarkan kategori piutang per 31 Desemher 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari kegiatan non operasional BLU

(dalam Rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	8.946.000	0,50%	44.730
Kurang Lancar	26.851.854	10%	2.685.185
Diragukan		50%	-
Macet :			
Kelola RS		100%	-
Kelola KPKNL	377.517.035	100%	377.517.035
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**413.314.889**		**380.246.950**

e. PERSEDIAAN

Persediaan ini merupakan barang berwujud yang akan habis pakai atau terjual namun saat tanggal neraca disusun masih belum habis terpakai atau terjual. Rincian saldo Persediaan Barang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Persediaan	20.093.387.861	17.890.947.656
Jumlah	**20.093.387.861**	**17.890.947.656**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp20.093.387.861. dan Rp17.890.947.656 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	2.772.298.459	3.809.904.084
Bahan untuk Pemeliharaan	5.817.095	2.879.000
Suku Cadang	2.161.141.291	2.330.663.949
Bahan Baku	54.104.825	103.949.654
Persediaan Lainnya	15.100.026.191	11.643.550.969
Jumlah	**20.093.387.861**	**17.890.947.656**

Total persediaan tersebut merupakan gabungan dari 4 (Empat) gudang, dengan perincian:

1	Gudang Gizi	
	Barang Konsumsi	509.314.750,00
	Bahan Baku	40.969.120,00
	Sub Jumlah	550.283.870,00
2	Gudang ATK	
	Barang Konsumsi	630.871.245,00
3	Gudang Perlengkapan	
	Barang Konsumsi	389.684.655,00
	Bahan untuk pemeliharaan	5.817.095,00
	Persediaan Lainnya	47.914.377,00
	Sub Jumlah	443.416.127,00
4	Gudang Farmasi	
	Barang Konsumsi	1.242.427.809,00
	Suku cadang	2.161.141.291,00
	Bahan baku	13.135.705,00
	Persediaan Lainnya	15.052.111.814,00
	Sub Jumlah	18.468.816.619,00
	Total 1 - 4	**20.093.387.861,00**

Penerimaan hibah persediaan per 31 Desember 2022 aplikasi SAKTI persediaan sebesar Rp2.978.537.950 dengan perincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	
1	Hibah terkait penanganan Covid-19	-	
	a. Hibah gudang Farmasi sebesar	-	
	b. Hibah gudang Gizi sebesar	3.654.000	
	c. Transfer masuk	368.526.020	
	Total penerimaan hibah & Tranfer Masuk terkait Penanganan Covid		372.180.020
2	Hibah non Covid-19		
	a. Gudang Farmasi sebesar	2.529.617.414	
	c. Hibah Gudang Rumah Tangga	76.740.516	
	Total penerimaan hibah & Tranfer Masuk Non Covid		2.606.357.930
	Total Penerimaan Hibah Persediaan		**2.978.537.950**

Transaksi hibah Gudang Gizi sebesar Rp3.654.000 dengan perincian sbb:

No SK	Total Harga	Keterangan	Asal
KN.02.02/I.3/ /2022	2.610.000	Covid Susu Bear Brand	PT. Nestle Indonesia
KN.02.02/I.3/ /2022	1.044.000	Covid Susu Bear Brand	PT. Nestle Indonesia
Total Hibah Gudang Gizi	**3.654.000**		

Transaksi Transfer Masuk sebesar Rp368.526.020 dengan perincian sebagai berikut:

URAIAN BARANG	KUANTITAS	HARGA / NILAI	JUMLAH PEROLEHAN HIBAH	KETERANGAN / DONATUR
Reagen Standard M nCov BIOSENSOR	2	15,146,400	30,292,800	BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA
Reagen Sansure Nucleic acid diagnostic kit 2019 nCOV	20	4,356,000	87,120,000	BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA
Vit B6 100 mg (Pemerintah)	500	561	280,500	RS PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA
VARSCREEN RxReady mBioCoV-19 RT-PCR-Kit SKKSDK	40	5,181,818	207,272,720	Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
Reagen Sansure Nucleic acid diagnostic kit 2019 nCOV	10	4,356,000	43,560,000	BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA
PEROLEHAN HIBAH DARI PEMERINTAH PUSAT			**Rp368,526,020**	

Transaksi Hibah Gudang Rumah Tangga sebesar Rp76.740.516. merupakan hibah dari Bank BTN Kc. Solo berupa Paket Tanaman.
Transaksi Hibah Gudang Farmasi sebesar Rp2.529.617.414. merupakan hibah Obat-obatan dan Vaksin.
Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

f. ASET TETAP

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap pada RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 726.574.254.832 dan Rp 684.105.569.045, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Tanah	238.656.003.449	232.604.222.149
Peralatan dan Mesin	487.594.046.260	420.019.807.337
Gedung dan Bangunan	341.959.068.281	315.124.172.391
Jalan, Jaringan dan Irigasi	18.774.684.773	18.647.013.473
Aset Tetap Lainnya	235.803.892	235.803.892
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	1.484.373.880
Jumlah Aset Tetap	**1.087.219.606.655**	**988.115.393.122**
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	**- 360.645.351.823**	**- 304.009.824.077**
Nilai Buku Aset Tetap	**726.574.254.832**	**684.105.569.045**

Tanah

Tanah yang dimiliki RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp238.656.003.449 dan Rp232.540.084.649.

Mutasi Aset tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	**Rp**	**232.604.222.149,00**
Mutasi Tambah :		
- Pengembangan nilai aset	Rp	116.000.000,00
- Pembelian	Rp	5.241.600.000,00
- Perolehan lainnya	Rp	1.184.840.700,00
- Pengembangan melalui KDP	Rp	-
- Pertukaran	Rp	2.278.022.000,00
Jumlah Mutasi Tambah	**Rp**	**8.820.462.700,00**
Mutasi Kurang :		
- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp	(1.184.840.700,00)
- Penghapusan	Rp	(1.583.840.700,00)
- Penghentian Aset dari Penggunaan'	Rp	-
Jumlah Mutasi Kurang	**Rp**	**(2.768.681.400,00)**
Saldo per 31 Desember 2022	**Rp**	**238.656.003.449,00**

Pengembangan nilai aset sebesar Rp116.000.000 karena biaya notaris pembelian dua bidang tanah dan tukar menukar dan hibah. Pembelian sebesar Rp5.241.600.000,00 atas pembelian 2 bidang tanah pada bulan Desember tahun 2022 sebesar Rp2.585.700.000. dan Rp2.655.900.000.

Koreksi tanah sebesar Rp1.184.840.700. dikarenakan adanya proses hibah tanah ke pemerintah daerah Kabupaten Klaten sebesar Rp554.517.228. dan tukar menukar sebesar Rp630.323.472.

Pertukaran sebesar Rp2.278.022.000. dikarenakan hasil perolehan tukar menukar dari Pemerintah Desa Tegalyoso.

Penghapusan sebesar Rp1.583.840.700. dikarenakan hibah Rp554.517.228. dan tukar menukar sebesar Rp1.029.323.472.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2022

(dalam Rupiah)

No	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Luas (m2)	Harga Perolehan	Keterangan
1	2.01.01.04.003	1	1981	1.585	2.618.891.000	SHP no.1 (Wedi)
2	2.01.01.04.003	2	2002	860	3.625.879.000	SHP no.18 (IPAL)
3	2.01.01.04.003	3	1981	43.270	175.210.080.172	SHP no.3 (RSUP Soeradji)
4	2.01.01.04.003	4	2010	1.748	5.050.230.000	SHP no.00032
5	2.01.01.04.003	5	2010	388	1.268.873.000	SHP no. 00033
6	2.01.01.04.003	6	2010	1.313	4.055.328.000	SHP no. 00034
7	2.01.01.04.003	7	2010	923	3.885.972.000	SHP no. 00029
8	2.01.01.04.003	8	2011	2.157	8.807.593.000	SHP no. 00028
9	2.01.01.04.003	10	2012	1.988	8.126.888.000	SHP no. 00030
10	2.01.01.04.003	11	2012	1.307	4.037.267.000	SHP no.00031
11	2.01.01.04.003	12	2013	1.581	7.054.234.277	SHP no, 00036
12	2.01.01.04.003	13	2014	2.402	7.295.146.000	SHP no. 00035
13	2.01.01.99.999	16	2019	1.216	2.278.022.000	SHP no. 00043
14	2.01.01.99.999	17	2022	1.989	2.635.700.000	
15	2.01.01.99.999	18	2022	2.043	2.705.900.000	
				64.770	238.656.003.449	

Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp487.594.046.260. dan Rp420.019.807.337

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**420.019.807.337**
Mutasi tambah:	
Pembelian	65.863.734.922
Hibah Barang	667.778.523
Transfer Masuk	8.716.806.978
Perolehan Lainnya	15.572.541.255
Reklasifikasi Masuk	1.654.497.320
Koreksi Pencatatan Nilai Tambah	109.494.404
Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan	2.420.000
Pengembangan Nilai Aset	959.850.120
Jumlah Mutasi Tambah:	**93.547.123.522**
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset	(8.763.600.119)
Reklasifikasi Keluar	(1.668.357.320)
Penghapusan	(390.460.000)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(14.563.093.160)
Koreksi Pencatatan	(587.374.000)
Jumlah Mutasi Kurang:	**(25.972.884.599)**
Saldo per 31 Desember 2022	**487.594.046.260**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(313.771.886.176)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**173.822.160.084**

Penjelasan transaksi pada aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Mutasi tambah Pembelian sebesar Rp65.863.734.922 terinci pada lampiran pembelian peralatan
2. Transaksi Hibah Barang sebesar Rp667.778.523. terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Asal Perolehan
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	1	255.000.000	Bank Mandiri
2	Alat Kedokteran	10	18.315.000	PT. Surya medika Mulia Sari
3	Unit Alat Laboratorium	1	1.800.000	PT. Bernofarm
4	Alat Kedokteran Umum Lainnya	5	95.000.000	Dinkes Provinsi Jateng
5	Orthopedy Set	1	154.200.000	Rajawali Nusindo
6	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	2	5.000.000	Rajawali Nusindo
7	Laryngoscope	2	9.000.000	Rajawali Nusindo
8	Elektrocauter Set		129.463.523	PT Surgika Alkesindo
	Total		**667.778.523**	

Nilai Peralatan dan Mesin tersebut adalah nilai taksiran dengan lampiran sebagai berikut :

No	Nama Barang	Merk	Asal Hibah	Jml	Nilai
1	Autoclave		Bantuan WHO UNDP	1 Unit	
	TOTAL				-

Pada pertemuan secara daring pada tanggal 4 Oktober dengan Sub Direktorat Penyehatan Lingkungan Radiasi Direktorat Penyehatan Lingkungan sebagai tindak lanjut baru akan dibuat Persetujuan teknik dikarenakan belum ada BAST dan ijin operasional

3. Transaksi Transfer masuk sebesar Rp8.716.806.978. terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Merk/Type	Asal
1	Tempat Tidur Besi	6	89.930.514	Paramount	BNPB
2	Infusion Pump	10	375.724.140	B Braun I Space P	BNPB
3	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	12	453.553.704	Dixion	BNPB
4	Oxygen Therapy	20	1.390.000.000	BYOND Type HF-8	BNPB
5	Bronchoscope (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	1	65.000.000	Ambu Aview	BNPB
6	Ventilator Internal Medicine	1	953.559.000	Dixion Areos	BNPB
7	Ventilator Internal Medicine	2	553.060.800	VG 70	BNPB
8	Bed Side Monitor Complete	5	1.797.964.330	Philips MX 800	BNPB
9	Bed Side Monitor Complete	7	2.069.150.062	Philips MX 700	BNPB
10	Defibrilator	1	145.116.083	Zoll	BNPB
11	Hemodialisis Unit	1	823.748.345	Nikkiso	BNPB
	JUMLAH		8.716.806.978		

4. Transaksi Perolehan Lainnya sebesar Rp15.572.541.255. terdiri dari :
   Perolehan lainnya untuk peralatan dan mesin adalah sebesar Rp15.304.801.255.
   Terdapat selisih transaksi perolehan lainnya dengan koreksi pencatatan nilai sebesar Rp3.996.000.
   berupa kursi besi/metal yang masuk dalam BMN ekstrakomtabel sebanyak 4 buah dikarenakan lebih input di bulan Juni
5. Reklasifikasi Masuk sebesar Rp1.654.497.320. terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Kursi Roda	13	61.727.250
2	Perkakas AC	2	527.770.500
3	Lemari Besi/Metal	15	66.732.750
4	Suction Pump	1	895.000.000
5	Ultra Sono Graphy USG) Internal Medicine	2	87.870.000
6	Echocolor Doppler	1	10.000.000
7	Pressure Gauge Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	1	5.396.820
	Jumlah	**35**	**1.654.497.320**

6. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp109.494.404. terdiri dari:

No	Uraian	Nilai	Keterangan
1	Selisih Kurang berupa televisi	3.000	Selisih kurang nilai koreksi perubahan nilai berkurang BMN berupa Televisi
2	Penggabungan perhitungan 2 BAST pengadaan Gordyn	473.526	Dikarenakan adanya penggabungan perhitungan 2 BAST pengadaan Gordyn ruang Teratai sehingga ada selisih kurang untuk 1 BAST terkait, dan selisih lebih untuk 1 BAST lainnya
3	Penamban nilai PPn Lift/Elevator	109.017.878	Penambahan nilai PPn didalam nillai perolehan
	Total	109.494.404	

7. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktifnya sebesar Rp2.420.000. merupakan penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan berupa kursi besi/metal.

8. Transaksi Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp959.850.120 terdiri dari:

No	Nama Barang	Nilai	Keterangan
1	CCTV - Camera Control Television System	9.995.000	Merupakan pengembangan langsung berupa paket kabel Fiber Optic dll dari paket CCTV 57 Titik senilai Rp115.122.000 dengan NUP 24.
2	A.C. Split	109.403.250	Merupakan accessories AC (DSP pipa refrigerant AC ¼+1/2 & Eterna Kabel Eterna NYM 3 x 2.5 mm2) untuk 50 AC Panasonic denga NUP 691-739
3	Peralatan Personal Komputer Lainnya	840.451.870	Merupakan pengembangan data center di SIRS
	Total	**959.850.120**	

9. Transaksi penghentian dari penggunaan sebesar Rp8.763.600.119. terdiri dari:

No	Nomor SK	Jumlah/Nilai	Keterangan
1	KN.02.07/III.3.1/2999/2022	6.013.612.369	Penghentian Hand Pieece dll
2	KN.02.07/III.3.1/2985/2022	128.413.831	Penhentian Central Suction dll
3	KN.02.07/III.3.1/8403/2022	779.633.919	Penghentian Gergaji dll
4	KN.02.07/III.3.1/19634/2022	1.499.300.000	Penghentian Elevator Lift
5		342.640.000	Penghentian Station Wagon/Mobil Inova karena Kecelakaan
	Jumlah	**8.763.600.119**	

10. Transaksi Reklasifikasi Keluar sebesar Rp1.668.357.320. terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Kursi Roda	13	61.727.250
2	Perkakas AC	2	527.770.500
3	Lemari Besi/Metal	15	66.732.750
4	Suction Pump	1	895.000.000
5	Instalasi Gas Medik	1	13.860.000
6	Ultra Sono Graphy USG) Internal Medicine	2	87.870.000
7	Echocolor Doppler	1	10.000.000
8	Pressure Gauge Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	1	5.396.820
	Jumlah	**31**	**1.668.357.320**

11. Transaksi Penghapusan sebesar Rp390.460.000. terdiri dari :

No.	Keterangan	Nilai	No. SK
1	Station Wagon	193.000.000	KN.02.07/1/2111/2022
2	Sedan	197.460.000	KN.02.07/1/2111/2022
	Total	**390.460.000**	

12. Terdapat Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp587.374.000. terdiri dari:
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp22.849.000. merupakan koreksi nilai PC Unit dan Printer (Peralatan Personal Komputer) yang seharusnya belum diinput di triuwulan III tahun 2022.

Koreksi pencatatan hibah ventilator dari BNPB sebesar Rp564.525.000 karena pada tahun 2020 sudah dicatat sebagai hibah dan pada tahun 2022 diakui sebagai transfer masuk dari BNPB.

Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp341.959.068.281. dan Rp315.124.172.391. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:
Rincian Mutasi Gedung dan bangunan TA 2022 (dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**315.124.172.391**
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	27.865.780.156
Reklasifikasi Masuk	2.340.184.570
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	289.943.224
Mutasi kurang:	
Koreksi perubahan nilai	(1.320.827.490)
Reklasifikasi Keluar	(2.340.184.570)
Saldo per 31 Desember 2022	**341.959.068.281**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(41.671.838.467)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**300.287.229.814**

1. Transaksi Pengembangan Melalui KDP sebesar Rp27.865.780.156 diperinci sebagai berikut:
   Revitalisasi Gedung PIE sebesar Rp26.908.589.306.
   Pengembangan Gedung GBST sebesar Rp92.335.074.

   Renovasi Gedung sebesar Rp864.855.776. dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Nilai
1	Gedung Sanitasi	95,146,736
2	Gedung Rehab Medik	114,473,984
3	Gedung Masjid	235,684,064
4	Gedung Hukormas	56,837,358
5	Gedung Eks ICU	300,869,741
6	Gedung Cathlab	61,843,893
	Jumlah	864,855,776

2. Transaksi Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp289.943.224. merupakan Renovasi Gedung Gudang Wedi.
3. Koreksi Perubahan Nilai sebesar Rp1.320.827.490. terdiri dari :
   Pengembalian kelebihan bayar atas volume pekerjaan Pembangunan GBST dan Critical Center PT.Santosa Safanara Graha. sebagai tindak lanjut atas temuan BPK sebesar Rp220.737.991.

   Pekerjaan Pemasangan Lift dalam Paket Revitalisasi Gedung PIE sebesar Rp991.071.621. direklas menjadi Peralatan dan Mesin.
   Nilai PPn lift/elevator yang direklas ke peralatan dan mesin sebesar Rp109.017.878
4. Terdapat Reklasifikasi masuk dan Reklasifikasi Keluar sebesar Rp2.340.184.570. merupakan :
   Reklas karena ada Bangunan dan gedung Kantor Permanen di reklas menjadi Bangunan dan Gedung Instalasi Lainnya sebesar Rp930.140.094. yaitu Bangunan Kantor IFPJ dan Pengurus Barang.

   Bangunan MRI yang di Reklas dari Bangunan Gedung Kantor Permanen menjadi Bangunan Rumah Sakit Umum dengan nilai sebesar Rp1.410.044.476.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.774.684.773 dan Rp18.647.013.473 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**18.647.013.473**
Mutasi tambah:	
Pembelian	127.671.300
Reklas Masuk	13.860.000
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(13.860.000)
Saldo per 31 Desember 2022	**18.774.684.773**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(5.201.627.180)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**13.573.057.593**

1. Transaksi Pembelian sebesar Rp127.671.300. merupakan pengadaan Instalasi Gas Medis Oksigen dan Vaccum Suction.
2. Transaksi Reklasifikasi Masuk dan Reklasifikasi Keluar sebesar Rp13.860.000. merupakan Belanja Persediaan tetapi masuk ke Kode barang Aset.

Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing – masing sebesar Rp235.803.892. dan Rp235.803.892. Aset Tetap Lainnya sebesar Rp235.803.892. berupa buku-buku dan Dokumen Master Plan koleksi Perpustakaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.484.373.880.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp360.645.351.823. dan Rp304.009.824.077. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	487.594.046.260	(313.771.886.176)	173.822.160.084
2	Gedung dan Bangunan	341.959.068.281	(41.671.838.467)	300.287.229.814
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	18.774.684.773	(5.201.627.180)	13.573.057.593
	Akumulasi Penyusutan	**848.327.799.314**	**(360.645.351.823)**	**487.682.447.491**

g. ASET LAIN-LAIN

Jumlah saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Aset Lain Lain	1.553.118.975	232.783.620
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	(1.553.118.975)	(232.783.620)
Jumlah Aset Lain-lain	-	-

Aset Lain Lain

Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp1.553.118.975 dan Rp232.783.620.

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	**232.783.620**
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	8.763.600.119
Mutasi kurang:	
- penghapusan BMN	
- penghapusan BMN yang dihentikan	(7.440.844.764)
- Reklas ke Aset Tetap(aset digunakan kembali)	(2.420.000)
Saldo per 31 Desember 2022	**1.553.118.975**
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2022	(1.553.118.975)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

- Transaksi Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp8.763.600.119.

No	Nomor SK	Jumlah/Nilai	Keterangan
1	KN.02.07/III.3.1/2999/2022	6.013.612.369	Penghentian Hand Pieece dll
2	KN.02.07/III.3.1/2985/2022	128.413.831	Penhentian Central Suction dll
3	KN.02.07/III.3.1/8403/2022	779.633.919	Penghentian Gergaji dll
4	KN.02.07/III.3.1/19634/2022	1.499.300.000	Penghentian Elevator Lift
5		342.640.000	Penghentian Station Wagon/Mobli Inova
	Jumlah	**8.763.600.119**	

- Transaksi penghapusan BMN yang dihentikan sebesar Rp7.440.844.764. terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah/Nilai	Keterangan
1	Peralatan dan mesin Papan visual dan Rambu	178.964.645	Telah Terbit SK Penghapusan dengan Nomor KN.02.07/I.3/727/2022
2	Peralatan dan Mesin, Gergaji dll	777.213.919	Telah Diusulkan Permohonan Rekomendasi Penghapusan dengan Nomor Surat KN.02.07/II.03/10391A/2022 tanggal 30 Juni 2022
3	Peralatan dan Mesin, Hand Piece dll	6.142.026.200	Telah diusulkan Permohonan Lelang dengan Nomor Surat KN.02.07/II.03/10386A/2022 tanggal 30 Juni 2022
4	Peralatan dan Mesin, Station Wagon	342.640.000	Telah diusulkan Permohonan Penghapusan
	Jumlah	**7.440.844.764**	

- Terdapat Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktifnya sebesar Rp2.420.000. berupa kursi besi/metal. Total aset yang dihentikan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp1.553.118.975. dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah/Nilai	Keterangan
1	Barang Bermercury	53.818.975	Pengusulan Penghapusan BMN Barang Bermercury ke Ditjen Pelayanan Kesehatan dengan No Surat : KN.02.07/XIII/4330/2022 tanggal 22
2	Elevator	1.499.300.000	Dalam Proses Penetapan Lelang di KPKNL sesuai dengan Persetujuan Barang Milik Negara Selain Tanh dan/Bangunan pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor S-97/MK.6/KNL.0902/2022 tanggal 16 Desember 2022
	Jumlah	**1.553.118.975**	

Akumulasi Penyusutan /Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.553.118.975 dan Rp232.783.620. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2022

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	1,553,118,975	(1,553,118,975)	-
Jumlah	**1,553,118,975**	**(1,553,118,975)**	**-**

h. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.556.872.091. dan Rp6.330.372.094.

	2022	2021
Utang Kepada Pihak Ketiga	5.170.068.942	5.703.936.271
Pendapatan Diterima Dimuka	386.803.149	626.435.823
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**5.556.872.091**	**6.330.372.094**

Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.170.068.942. dan Rp5.703.936.271. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	Belanja Pegawai Yang Masih Harus dibayar	421.448.750	811.681.176
2	Belanja Barang Yang masih harus Dibayar	2.949.523	2.875.907.500
3	Utang Pada Pihak Ketiga BLU	4.745.670.669	2.016.347.595
	Total	**5.170.068.942**	**5.703.936.271**

1. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp421.448.750 merupakan belanja gaji induk PNS bulan Desember 2022.

No	Keterangan	Jumlah
1	Kekurangan Gaji PNS Juli-Des 22	21.305.350
2	Kekurangan Gaji PNS Okt-Des 22	28.444.400
3	Lembur PNS Akuntansi dan BMN Des 22	2.401.000
4	Lembur PNS SDM Des 22	1.446.000
5	Lembur PNS Anggaran Des 22	10.033.000
6	Lembur PNS Substansi Umum Des 22	5.999.000
7	Lembur PNS Farmasi Des 22	6.268.000
8	Lembur PNS Farmasi shift Des 22	1.905.000
9	Lembur PNS Inst Gizi Des 22	1.600.000
10	Uang Makan PNS Des 22	342.047.000
	Total	**421.448.750**

2. Rincian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp2.949.523. adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Langganan Telpon Des 22	2.848.123
2	Pajak air tanah Des 22	101.400
	Total	**2.949.523**

3. Rincian Utang Pada Pihak Ketiga BLU sebesar Rp4.745.670.669.

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	Apotek Kimia Farma	183.217.649	39.571.913
2	PT. Bayu Teknik Wicaksono		13.843.500
3	PT. Dian Jaya Baru	201.957.746	277.060.425
4	PT. Dwi Cakra Bagaskara Medika		8.800.000
5	PT. Langgeng Gas Njata	135.091.273	223.293.510
6	PT. Mendjangan	781.243.918	837.611.500
7	PT. Proton Gumilang		10.840.500
8	PT Prodia Widya Husada	46.535.000	77.573.000
9	PT Pos Indonesia	864.000	1.178.440
10	PMI Klaten	170.580.000	280.535.000
11	PMI Jogja	182.460.000	44.280.000
12	Rofiatun	409.090	409.090
13	PT Saba Indomedika	66.158.744	92.023.088
14	PT Value Lucky medica	2.444.521	109.327.629
15	PT Putra Erlangga Sejahtera	21.552.000	

16	PT Anugrah Argon Medika	43.853.103	
17	RSUP Dr. Sardjito	19.415.000	
18	PMI Surakarta	720.000	
19	Transport Rohaniawan Des 22	10.535.000	
20	Imabalan Kerja THL Des 22	6.609.033	
21	Jasa medis Dokter dokter tamu 21-31 des 22	36.985.370	
22	Kekurangan Gaji PHL Des 22	190.000	
23	Honor dokter tamu Des 22	33.000.000	
24	Honor dokter jaga onsite IGD Des 22	67.500.000	
25	Honor dokter jaga onsite IGD Des 22	62.847.723	
26	Jasa medis visite dokter hari sabtu minggu tgl 21-31 Des 22	3.606.000	
27	Jasa Media Visite dokter hari sabtu minggu tgl 26 Nov - 20 Des 22	13.350.000	
28	Uang makan pegawai BLU non PNS tetap 13-31 Des 22	111.964.000	
29	Lembur pegawai BLU non PNS tetap substansi Akuntansi dan BMN tgl 16-31 des 22	2.106.000	
30	Lembur pegawai BLU non PNS tetap inst farmasi tgl 29-31 des 22	5.447.000	
31	Lembur pegawai BLU non PNS tetap substansi umum tgl 24-31 des 22	1.112.000	
32	Lembur pegawai BLU non PNS tetap substansi umum tgl 24-31 des 22	1.842.000	
33	Lembur pegawai BLU non PNS tetap substansi anggaran tgl 16-31 des 22	3.260.000	
34	Gaji dan remunerasi Blu non PNS tetap non dokter tgl 21-31 des 22	279.806.578	
35	Gaji & remunerasi BlU Non PNS tetap dokter 21-31 des 22	97.969.462	
36	Remunerasi PNS medis tgl 21-31 Des 22	1.093.712.349	
37	Remunerasi PNS Ten. Keperwtan 21-31 Des 22	995.810.314	
38	Jasa dokter tamu 19-31 Desember 2022	1.290.000	
39	Pembacaan TLD Beage Nov - Des 2022	4.560.000	
40	Kekurangan Gaji BLU Tetap atas Penyesuaian Ijazah	13.917.796	
41	Penerimaan kelebihan Capaian IKT Direktur Utama triwulan IV tahun 2022	41.748.000	
	Total Utang jangka Pendek/Kerjasama	**4.745.670.669**	**2.016.347.595**

Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp386.803.149. dan Rp626.435.823. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

(dalam Rupiah)

	Pendapatan Diterima Dimuka	Tahun 2022	Tahun 2021
1	ATM BNI 46	3,555,559	13,037,037
2	Koperasi Bina Sehat	73,500,000	16,050,300
3	Bi Listrik Koperasi Bina Sehat	-	4,036,032
4	Mini Market KPRI Bina Sehat	6,250,000	21,250,000
5	Kantin KPRI Bina Sehat	24,750,000	57,750,000
6	ATM mandiri	790,124	10,271,605
7	Kantor Mandiri	844,095	10,973,233
8	Mama Bakery	5,000,000	35,000,000
9	Sewa Lahan Parkir	250,000,000	450,000,000
10	Mini Kantin	4,729,288	8,067,616
11	Ruang Mandiri Payment Point	8,354,083	-
12	Mini Kantin IRJT(KPRI Bina Sehat)	9,030,000	-
	Total	386,803,149	626,435,823

1. Pendapatan diterima dimuka dari sewa ATM BNI 46 sebesar Rp3.555.559. dengan perincian sebagai berikut :

Sewa ATM BNI 46		
Jangka waktu	:	2 Tahun 15-05-2021 s/d 14-05-2023
Tanggal terima	:	04/06/2021
Sewa perbulan	: Rp	790.123
Total sewa diterima dimuka	: Rp	18.962.962
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	5.925.925
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	9.481.478
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**3.555.559**
(per 30 Desember 2022)		

2. Pendapatan diterima dimuka dari sewa Ruang Koperasi Bina Sehat sebesar Rp73.500.000. dengan perincian sebagai berikut:

Sewa Koperasi		
Jangka waktu		3 tahun (1 Jan 2020 s/d 31 Des 2022)
Tanggal terima	:	12-Des-19
Sewa perbulan	: Rp	1.337.525
Total sewa diterima dimuka	: Rp	48.150.900
Pendapatan sewa a/d Des 2020	: Rp	16.050.300
Pendapatan sewa a/d Des 2021	: Rp	16.050.300
Pendapatan sewa a/d Desember 2022	: Rp	16.050.300
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka		
(per 30 Desember 2022)	: Rp	-
Jangka waktu		3 tahun (1 Jan 2023 s/d 31 Des 2025)
Tanggal terima	:	23-Des-22
Sewa perbulan	: Rp	2.041.667
Total sewa diterima dimuka	: Rp	73.500.000
(per 31 Desember 2022)	: Rp	**73.500.000**

3. Pendapatan diterima dimuka dari Biaya Listrik Kantor Koperasi Bina Sehat sebesar Rp0. dengan rincian sebagai berikut:

Biaya Listrik Kantor Koperasi Bina Sehat		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1 Jan 2020 s/d 31 Des 2022)
Tanggal terima	:	12/12/2019
Sewa perbulan	: Rp	336.336
Total sewa diterima dimuka	: Rp	12.108.096
Pendapatan sewa s/d Desember 2019	: Rp	-
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	: Rp	4.036.032
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	4.036.032
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	4.036.032
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	-
(per 31 Desember 2022)		

4. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Ruang Mini Market Koperasi Bina Sehat sebesar Rp6.250.000. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Mini Market KPRI BINA SEHAT		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1 Juni 2020 s/d 31 Mei 2023)
Tanggal terima	:	08/05/2020
Sewa perbulan	: Rp	1.250.000
Total sewa diterima dimuka	: Rp	45.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	: Rp	8.750.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	15.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	15.000.000
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**6.250.000**
(per 31 Desember 2022)		

5. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Kantin Koperasi Bina Sehat sebesar Rp24.750.000. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Kantin KPRI BINA SEHAT		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1 Okt 2020 s/d 30 Sept 2023)
Tanggal terima	:	13/10/2020
Sewa perbulan	: Rp	2.750.000
Total sewa diterima dimuka	: Rp	99.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	: Rp	8.250.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	33.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	33.000.000
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**24.750.000**
(per 31 Desember 2022)		

6. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa ATM Mandiri sebesar Rp790.124. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa ATM Mandiri		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1 Feb 2020 s/d 31 Jan 2023)
Tanggal terima	:	23/03/2020
Sewa perbulan	: Rp	790.123
Total sewa diterima dimuka	: Rp	28.444.445
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	: Rp	8.691.353
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	9.481.487
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	9.481.481
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**790.124**
(per 31 Desember 2022)		

7. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Kantor Bank Mandiri sebesar Rp844.095. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Kantor Bank Mandiri		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1 Feb 2020 s/d 31 Jan 2023)
Tanggal terima	:	04/02/2020
Sewa perbulan	: Rp	844.095
Total sewa diterima dimuka	: Rp	30.387.417
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	: Rp	9.285.045
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	10.129.139
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	10.129.138
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**844.095**
(per 31 Desember 2022)		

8. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Ruang Mama Bakery sebesar Rp5.000.000. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Ruang Mama Bakery		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1 Mar 2020 s/d 28 Feb 2023)
Tanggal terima	:	19/02/2020
Sewa perbulan	: Rp	2.500.000
Total sewa diterima dimuka	: Rp	90.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	: Rp	25.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	30.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	30.000.000
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**5.000.000**
(per 31 Desember 2022)		

9. Pendapatan diterima dimuka dari Lahan Parkir sebesar Rp250.000.000. dengan rincian sebagai berikut

Sewa Lahan Parkir		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1 April 2021 s/d 31 Mar 24)
Tanggal terima	:	31/03/2021
Sewa perbulan	: Rp	16.666.667
Total sewa diterima dimuka	: Rp	600.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	150.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	200.000.000
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**250.000.000**
(per 31 Desember 2022)		

10. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Ruang Mini Kantin sebesar Rp4.729.288. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Ruang Mini Kantin		
Jangka waktu	:	3 Tahun (1/6/21 s/d 31/5/2024)
Tanggal terima	:	20/05/2021
Sewa perbulan	: Rp	278.194
Total sewa diterima dimuka	: Rp	10.014.972
Pendapatan sewa s/d Desember 2021	: Rp	1.947.356
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	3.338.328
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**4.729.288**
(per 31 Desember 2022)		

11. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Ruang Mandiri Payment Point sebesar Rp8.354.083. dengan rincian sebagai berikut :

Sewa Ruang Mandiri Payment Point		
Jangka waktu	:	1 Tahun (25/03/2022 s/d 25/03/2023)
Tanggal terima	:	27/05/2022
Sewa perbulan	: Rp	2.948.500
Total sewa diterima dimuka	: Rp	35.382.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2022	: Rp	27.027.917
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka	: Rp	**8.354.083**
(per 31 Desember 2022)		

12. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Mini Kantin IRJT Koperasi Bina Sehat sebesar Rp9.030.000. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Mini Kantin IRJT Koperasi Bina Sehat		
Jangka waktu		3 tahun (1 Jan 2023 s/d 31 Des 2025)
Tanggal terima	:	23-Des-22
Sewa perbulan	: Rp	250.833
Total sewa diterima dimuka	: Rp	9.030.000
(per 31 Desember 2022)	: Rp	**9.030.000**

i. EKUITAS

Jumlah saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 1.032.526.354.618 dan Rp 966.688.990.697, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Ekuitas awal		
Ekuitas	1.032.526.354.618	966.688.990.697
	1.032.526.354.618	**966.688.990.697**

Koreksi adalah penyesuaian terhadap penyajian akun pada laporan keuangan karena secara signifikan penyajian akun tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya, sehlngga mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara umum. Koreksi merupakan tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun-akun / pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi sesuai dengan yang seharusnya.

7. LAPORAN OPERASIONAL

a. KEGIATAN OPERASIONAL

Rincian jumlah saldo Kegiatan Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan Alokasi APBN	114.302.253.840	99.550.472.133
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	281.303.422.007	196.725.483.933
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	12.671.224.510	202.329.548.060
Pendapatan Hibah BLU	3.277.790.453	9.368.693.166
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	562.675.892	720.297.538
Pendapatan BLU Lainnya	6.278.734.704	4.906.063.750
Jumlah	**418.396.101.406**	**513.600.558.580**

Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp114.302.253.840. dan Rp99.550.472.133.

Rincian Pendapatan Alokasi APBN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	114.302.253.840,00	99.550.472.133,00	15
Jumlah	**114.302.253.840,00**	**99.550.472.133,00**	**15**

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp281.303.422.007. dan Rp196.725.483.933. tersebut merupakan Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	281.303.422.007,00	196.725.483.933,00	43
Jumlah	**281.303.422.007,00**	**196.725.483.933,00**	**43**

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyakarat pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 42,99 persen dari tahun 2021 hal tersebut karena meningkatnya jumlah pasien BPJS.

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.671.224.510. dan Rp202.329.548.060. pendapatan tersebut merupakan pendapatan Layanan dari entitas lain baik dalam satu Kementerian/Lembaga maupun entitas dari Luar Kementerian Kesehatan.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31/12/2022		31/12/2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	12.671.224.510,00		202.329.548.060,00	(94)
Jumlah	**12.671.224.510,00**		**202.329.548.060,00**	**(94)**

Pendapatan Jasa Layanan dari entitas lain mengalami penurunan sebesar 93,74% karena penurunan jumlah kasus Covid-19 sehinga Klaim yang diterima mengalami penurunan. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain sebesar Rp12.671.224.510. dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Satker Pemberi	Nilai
1	Poltekes Surakarta	45.235.000
2	Poltekes Semarang	8.043.000
3	Poltekes Yogyakarta	955.000
4	Direktorat Fasilitas Pelayanan	12.616.991.510
	Total	**12.671.224.510**

Pendapatan Hibah BLU

Jumlah Pendapatan Hibah BLU untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp3.277.790.453. dan Rp9.368.693.166. pendapatan tersebut merupakan pendapatan Hibah BLU terdiri dari :

Rincian Pendapatan Hibah BLU per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam Rupiah)

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	NAIK (TURUN) %
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri- Perorangan-	671.432.523	4.428.000	15
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri- Lembaga-	284.922.576	2.010.400.193	- 86
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri- Pemda- Barang/Jasa	2.321.435.354	7.353.864.973	- 68
Jumlah	**3.277.790.453**	**9.368.693.166**	**- 65**

Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa sebesar Rp671.423.523. dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan/Donatur	Hibah Persediaan	Hibah Peralatan dan Mesin	Jumlah
1	PT Benofarm	-	1.800.000	1.800.000
2	Bank Mandiri	-	255.000.000	255.000.000
3	PT Surya Medika Mulia Sari	-	18.315.000	18.315.000
4	Dinkes Provinsi Jateng	-	95.000.000	95.000.000
5	PT. Nestle Indonesia	3.654.000	-	3.654.000
6	PT. Rajawali Nucindo	-	168.200.000	168.200.000
7	PT Surgika Alkesindo	-	129.463.523	129.463.523
	Jumlah	**3.654.000**	**667.778.523**	**671.432.523**

Hibah tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga-Barang/Jasa sebesar Rp284.922.576. dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan/Donatur	Hibah Persediaan	Hibah Peralatan dan Mesin	Jumlah
1	PT Global Onkolab Farma	12.416.000	-	-
2	PT Nugra Karsera	97.735.500	-	-
3	PT Soho	98.030.560	-	-
4	Bank BTN Solo	76.740.516	-	-
	Jumlah	284.922.576	-	284.922.576

Hibah tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang/Jasa sebesar Rp2.321.435.354. merupakan Hibah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten berupa Obat-obatan dan Vaksin.

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama BLU per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp562.675.892. dan Rp720.297.538.

Pendapatan ini merupakan pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga /Badan Usaha.

Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	562.675.892	720.297.538	(22)
Jumlah	**562.675.892**	**720.297.538**	**(22)**

Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp6.278.734.704. dan Rp4.906.063.750.
Pendapatan tersebut merupakan Pendapatan BLU Lainnya yang terdiri dari :

Rincian Pendapatan BLU Lainnya

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.264.301.444	4.382.093.308	20
Pendapatan Komisi, Potongan, dan/atau bentuk lain sebagai akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	517.482.026	81.857.656	532
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah	200.000.000	200.000.000	-
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan	296.951.234	242.112.786	23
Jumlah	**6.278.734.704**	**4.906.063.750**	**28**

b. BEBAN OPERASIONAL

Rincian jumlah saldo Beban Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

BEBAN OPERASI	**2022**	**2021**
Beban Pegawai	153.818.275.744	146.440.148.928
Beban Persediaan	65.240.248.623	75.753.333.058
Beban Barang dan Jasa	61.368.406.611	57.225.954.525
Beban Pemeliharaan	16.258.671.375	12.220.019.312
Beban Perjalanan Dinas	767.263.506	259.187.596
Beban Barang Untuk Dijual / Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	62.471.857.221	52.696.403.136
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	2.198.430
Jumlah Beban Operasional	**359.924.723.080**	**344.597.244.985**
JUMLAH SURPLUS DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	**58.471.378.326**	**169.003.313.595**

Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp153.818.275.774. dan Rp146.440.148.928. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021
Beban Gaji Pokok PNS	35.217.719.500	35.058.635.957
Beban Pembulatan Gaji PNS	493.840	488.750
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.651.570.872	2.651.123.000
Beban Tunj. Anak PNS	766.748.500	763.250.466
Beban Tunj. Struktural PNS	119.840.000	371.925.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	4.702.843.750	4.516.241.250
Beban Tunj. PPh PNS	226.319.660	209.534.895
Beban Tunj. Beras PNS	1.989.232.560	1.983.366.540
Beban Uang Makan PNS	6.558.560.000	6.716.005.000
Beban Tunjangan Umum PNS	384.330.000	342.030.000
Beban Uang Lembur	87.139.000	63.748.000
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	101.113.478.062	93.763.800.070
Jumlah	**153.818.275.744**	**146.440.148.928**

Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp65.240.248.623. dan Rp75.753.333.058. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021
Beban Persediaan Konsumsi	8.982.565.302	13.618.624.940
Beban Persediaan Bahan Baku	618.091.934	303.550.482
Beban Persediaan Lainnya	55.639.591.387	61.831.157.636
Jumlah Beban Persediaan	**65.240.248.623**	**75.753.333.058**

Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing masingsebesar Rp61.368.406.611. dan Rp57.225.954.525. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Jasa untuk per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021
Beban Langganan Listrik	5.372.610.092	3.322.325.337
Beban Langganan Telephone	112.574.160	109.622.504
Beban Langganan Air	1.874.676.400	1.566.557.500
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	265.711.090	-
Beban Barang	29.087.147.515	27.375.702.405
Beban Jasa	17.770.110.301	19.664.480.510
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	6.327.281.227	1.658.178.424
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	558.295.826	3.529.087.845
Jumlah	**61.368.406.611**	**57.225.954.525**

Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.258.671.375. dan Rp12.220.019.312. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan bebanpemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset aset Lama. Rincian beban pemeliharan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.564.257.634	-
Beban Pemeliharaan BLU	4.512.715.719	7.771.179.165
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	212.500.405	262.255.760
Beban Persediaan Suku Cadang	4.969.197.617	4.186.584.387
Jumlah	**16.258.671.375**	**12.220.019.312**

Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp767.263.506. menggunakan alokasi dana BLU. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: Rp767.263.506. dan Rp259.187.596. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditunggung sendiri. Beban Perjalanan dinas sebesar

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	%
Beban Perjalanan Dinas	763,468,506	204,272,429	73.24
Beban Perjalanan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	3,795,000	54,915,167	(1,347.04)
Jumlah	**767,263,506**	**259,187,596**	**66.22**

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp62.471.857.221. dan Rp52.696.403.136. Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2022	2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	54.925.897.786	46.007.582.570	16,24
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.789.894.493	6.027.026.153	11,24
Beban Penyusutan Irigasi	58.586.800	58.586.800	-
Beban Penyusutan Jaringan	586.446.153	584.318.297	
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan dalam operasional pemerintah	111.031.989	18.889.316	82,99
Jumlah Beban Penyusutan	**62.471.857.221**	**52.696.403.136**	15,65

Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp2.198.430. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Sewa Ruangan BLU	-	116,748	(100.00)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	-	2,081,682	(100.00)
Jumlah	**-**	**2,198,430**	**(100.00)**

c. KEGIATAN NON OPERASIONAL

	2022	2021
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(1.108.124.693)	(381.606.385)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	482.490.887	235.816.787
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1.590.615.580	617.423.172
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.104.476.106	(95.874.330)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.930.267.862	450.953.031
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	825.791.756	546.827.361
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	**996.351.413**	**(477.480.715)**

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp482.490.887. dan Rp235.816.787. Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	2022	2021	%
Gedung, dan Bangunan	4,399,999	15,999,999	27.50
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	478,090,888	219,816,788	217.50
Jumlah	**482,490,887**	**235,816,787**	204.60

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp482.490.887 terdiri dari

No	Nomor Lelang	Keterangan	Nilai
1	RL-2/38/2022 Tgl 10/01/2022	Hasil Bersih Lelang Peralatan dan Mesin (Mobil Toyota Inova)	97.850.000
2	RL-287/38/2022	Hasil Bersih Lelang Peralatan dan Mesin (Mobil Toyota Vios)	66.010.000
3	RL-1068/38/2022	Hasil Bersih Lelang Peralatan dan Mesin	19.050.000
4	RL- 852/38/2022	Hasil Bersih Lelang Peralatan dan Mesin (Hand Piece dll)	40.111.999
5	RL-1143/38/2022 Tgl 11/10/2022	Hasil Bersih Lelang Peralatan dan Mesin (Mobil Ambulance)	89.468.889
6	RL-1241/38/2022 Tgl 09/11/2022	Hasil Bersih lelang Peralatan dan Mesin (Mobil Inova)	165.600.000
7	RL-1489/38/2022 Tgl 22/12/2022	Hasil Bersih lelang Bongkaran Gedung&Bangunan	4.399.999
	Total		482.490.887

Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.590.615.580. Dan Rp617.423.172. Beban Pelepasan Aset Non lancar merupakan beban kerugian atas penghapusan Peralatan dan Mesin yang telah dihentikan penggunaanya

Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp1.590.615.580. merupakan Beban Pelepasan Aset atas Peralatan dan Mesin yang dihapuskan sebesar Rp6.774.880. dan Pelepasan atas Aset Tanah karena adanya Tukar Menukar dengan Pemerintah Desa Tegalyoso sebesar Rp1.029.323.472. dan Hibah Tanah kepada Pemerintah Desa Tegalyoso untuk perluasan Jalan sebesar Rp554.517.228

Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Lancar untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp2.930.267.862. dan Rp450.953.031. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31/12/2022	31/12/2021
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	88.207.002	45.069.781
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	220.737.991	103.215.776
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	160.273.029	57.473.557
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	568.376	12.216.007
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	17.387.995
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.697.150	2.182.050
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	180.762.314	213.407.865
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.278.022.000	-
Jumlah	**2.930.267.862**	**450.953.031**

Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp88.207.002. merupakan Kelebihan pembayaran atas pengelolaan sampah PT Tenang Jaya Sejahtera sebesar Rp87.657.221. dan Pengembalian Biaya Listrik ATM BRI bulan Desember 2021 sebesar Rp295.103. dan pengembalian Biaya Listrik ATM mandiri bulan Desember 2021 sebesar Rp254.678

Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU tahun Anggaran yang lalu sebesar Rp220.737.992. merupakan Pengembalian kelebihan bayar atas volume pekerjaan Pembangunan GBST dan Critical Center PT.Santosa Safanara Graha

Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp568.376. merupakan Pengembalian Biaya Listrik ATM BNI bulan November&Desember tahun 2021 sebesar Rp319.358. dan Pengembalian Biaya Listrik ATM Mandiri bulan November tahun 2021 sebesar Rp249.018

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp2.278.022.000. merupakan perolehan atas pertukaran tanah dengan pemerintah desa Tegalyoso

Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp825.791.756. dan Rp546.827.361. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari

KETERANGAN	31/12/2022	31/12/2021
Kerugian Persediaan Rusak / Usang	-	8.343.100
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	825.791.756	538.484.261
Jumlah	**825.791.756**	**546.827.361**

8. LAPORAN ARUS KAS

a. Pendapatan APBN

Jumlah Pendapatan APBN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp114.302.253.840. dan Rp99.550.472.133

b. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp283.222.615.828. dan Rp206.729.630.240.

c. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp64.645.618.760. dan Rp151.036.932.610

d. Pendapatan Hasil Kerja Sama

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp853.254.581. dan Rp454.053.771. merupakan Pendapatan Hasil Kerja sama Lembaga/Badan Usaha

e. Pendapatan Usaha Lainnya

Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp6.036.925.018. dan Rp5.186.466.650
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp6.036.925.018 terdiri dari:

KETERANGAN	31/12/2022	31/12/2021
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.264.301.444	4.382.093.308
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	517.482.026	81.704.318
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	600.000.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	255.141.548	122.669.024
Jumlah	**6.036.925.018**	**5.186.466.650**

f. Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU Tahun Anggaran Yang Lalu

Jumlah Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU Tahun Anggaran Yang Lalu per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp310.173.998. dan Rp148.286.577
Jumlah Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL sebesar Rp310.173.998. merupakan pengembalian belanja barang BLU tahun yang lalu sebesar Rp89.436.007. dan pengembalian belanja modal BLU tahun lalu sebesar Rp202.737.991

g. Pendapatan PNBP Umum

Jumlah Pendapatan PNBP Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp343.300.869. dan Rp302.667.474

Jumlah Pendapatan PNBP Umum sebesar Rp343.300.869. terdiri dari

No	Keterangan	31/12/2022	31/12/2021
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	1.697.150	2.182.050
2	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	180.762.314	213.407.865
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	160.273.029	57.473.557
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	568.376	12.216.007
5	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	17.387.995
	Jumlah	**343.300.869**	**302.667.474**

h. Pembayaran Pegawai

Jumlah Pembayaran Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp153.426.475.728. dan Rp143.840.970.276. yang terdiri dari :

No	Keterangan	31/12/2022	31/12/2021
1	Belanja Gaji dan Tunjangan RM	53.114.830.586	51.983.631.103
2	Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	100.331.445.620	91.934.493.013
	Jumlah Bruto	**153.446.276.206**	**143.918.124.116**
	Pengembalian Gaji dan Tunjangan RM	(19.800.478)	(77.153.840)
	Jumlah Netto	**153.426.475.728**	**143.840.970.276**

i. Pembayaran Barang

Jumlah Pembayaran PNBP barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp29.940.139.439. dan Rp29.815.330.512. yang terdiri dari

No	Keterangan	31/12/2022	31/12/2021
1	Belanja barang BLU-penanganan pandemi covid	-	3.529.210.220
2	Belanja Barang (BLU)	29.381.843.613	26.286.120.292
3	Belanja barang BLU-penanganan pandemi covid (RM)	558.295.826	-
	Jumlah Bruto	**29.940.139.439**	**29.815.330.512**
	Pengembalian belanja barang	-	-
	Jumlah Netto	**29.940.139.439**	**29.815.330.512**

j. Pembayaran Jasa

Jumlah Pembayaran Jasa 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp26.118.743.837 dan Rp24.014.600.643 yang terdiri dari:

No	Keterangan	31/12/2022	31/12/2021
1	Belanja Langganan Listrik (RM)	5.387.969.588	3.328.377.776
2	Belanja Langganan Telepon (RM)	114.278.736	105.060.805
3	Belanja Langganan Air (RM)	1.874.575.000	1.566.557.500
4	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	265.711.090	-
5	Belanja Jasa (BLU)	18.491.559.919	19.020.657.001
	Jumlah Bruto	**26.134.094.333**	**24.020.653.082**
	Pengembalian belanja Listrik	(15.359.496)	(6.052.439)
	Jumlah Netto	**26.118.734.837**	**24.014.600.643**

k. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp69.511.249.377 dan Rp55.177.571.236 yang terdiri dari :

No	Keterangan	31/12/2022	31/12/2021
1	Belanja Persediaan (RM)	617.731.380	2.399.997.537
2	Belanja Persediaan BLU	67.006.435.169	31.541.800.116
3	Belanja Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	1.887.082.828	21.235.773.583
	Jumlah Bruto	**69.511.249.377**	**55.177.571.236**
	Pengembalian belanja barang BLU	-	-
	Jumlah Netto	**69.511.249.377**	**55.177.571.236**

l. Pembayaran Pemeliharaan

Jumlah Pembayaran Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp11.072.413.353. dan Rp7.771.179.165. yang secara keseluruhan berasal dari dana alokasi BLU dengan perincian sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2022	31/12/2021
Belanja Pemeliharaan RM	6.564.257.634	-
Belanja Pemeliharaan BLU	4.508.155.719	7.771.179.165
Jumlah	**11.072.413.353**	**7.771.179.165**

m. Pembayaran Perjalanan Dinas

Jumlah Pembayaran Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp767.263.506. dan Rp259.187.596. yang secara keseluruhan berasal dari dana alokasi BLU dengan perincian sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	31/12/2022	31/12/2021
Belanja Perjalanan BLU	763.468.506	204.272.429
Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	3.795.000	54.915.167
Jumlah	**767.263.506**	259187596

n. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Jumlah Pembayaran Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.374.601.227. dan Rp1.610.858.424. merupakan belanja barang dan jasa BLU Lainnya

o. Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Jumlah Penyetoran PNBP ke Kas Negara per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp825.791.756. dan Rp538.484.261. yang terdiri dari

KETERANGAN	31/12/2022	31/12/2021
Penyetoran Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-
Penyetoran Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	478.090.888	219.816.788
Penyetoran Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	4.399.999	15.999.999
Penyetoran Pendapatan Sewa tanah, Gedung dan Bangunan	1.697.150	2.182.050
Penyetoran Pendapatan Denda Keterlambatan	180.762.314	213.407.865
Penyetoran Penerimaan kembali belanja pegawai TA yang lalu	160.273.029	57.473.557
Penyetoran Penerimaan kembali belanja barang TA yang lalu	568.376	12.216.007
Penyetoran Penerimaan kembali belanja modal TA yang lalu	-	17.387.995
Jumlah	**825.791.756**	**538.484.261**

p. Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Jumlah Penjualan atas Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp478.090.888. dan Rp219.816.788.

q. Penjualan atas Gedung dan Bangunan

Jumlah Penjualan atas Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.399.999. Dan Rp15.999.999.

r. Perolehan atas Tanah

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.357.600.000. Dan Rp64.137.500.

s. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp66.809.725.042. dan Rp45.123.178.888. yang terdiri dari :

No	Keterangan	31/12/2022	31/12/2021
1	Belanja Peralatan dan mesin (RM)	-	31.717.644.650
2	Belanja Peralatan dan mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 (RM)	20.979.235.374	7.048.035.161
3	Belanja Peralatan dan mesin BLU	37.680.401.235	5.758.268.234
4	Belanja Peralatan dan mesin BLU Penganganan Pandemi Covid-19	8.150.088.433	599.230.843
	Jumlah Bruto	**66.809.725.042**	**45.123.178.888**
	Pengembalian belanja	-	-
	Jumlah Netto	**66.809.725.042**	**45.123.178.888**

t. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp26.671.349.500. dan Rp82.993.864.153. yang terdiri dari :

No	Keterangan	31/12/2022	31/12/2021
1	Belanja Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid-19 (RM)	25.418.815.426	1.484.373.880
2	Belanja Gedung dan Bangunan BLU	1.252.534.074	81.509.490.273
	Jumlah Bruto	**26.671.349.500**	**82.993.864.153**
	Pengembalian belanja	-	-
	Jumlah Netto	**26.671.349.500**	**82.993.864.153**

u. Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp127.671.300. dan Rp0

v. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Jumlah Penerimaan Perhitungan Pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 37.904.043.629 dan Rp0

9. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

a. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing- masing sebesar Rp966.688.990.697. dan Rp803.931.015.268.

Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp59.467.729.739. dan Rp168.525.832.880. (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp771.023.968. dan (Rp14.134.853.857).

Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar (Rp246.213) dan Rp0.

Koreksi Nilai Persediaan sebesar (Rp246.213.) merupakan Koreksi Kuantitas Kurang atas Reklasifikasi Masuk Clindamicin 300 mg sebesar Rp783 dan Koreksi Kuantitas Kurang atas Reklasifikasi Masuk L-Bio Lacto B sebesar Rp245.430.

Koreksi Atas Reklasifikasi

Jumlah Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0. dan Rp2.578.596.632.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar (Rp611.071.971.) dan (Rp11.763.472.504.) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2022

Keterangan	Jumlah
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan GBST	220.737.991
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Penyusutan Bangunan	-8.829.520
Koreksi Pemakaian Kembali Aset yang telah dihentikan	3.996.000
Koreksi Pencatatan Ventilator Internal Medicine	564.525.000
Koreksi Pencatatan Penyusutan Ventilator Internal Medicine	-169.357.500
Total	**611.071.971**

Pengembalian kelebihan bayar atas volume pekerjaan Pembangunan GBST dan Critical Center PT.Santosa Safanara Graha. sebagai tindak lanjut atas temuan BPK sebesar Rp220.737.991.

Koreksi Pencatatan Ventilator Internal Medicine merupakan Koreksi pencatatan hibah ventilator dari BNPB sebesar Rp564.525.000 karena pada tahun 2020 sudah dicatat sebagai hibah dan pada tahun 2022 diakui sebagai transfer masuk.

Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.382.342.152. dan Rp207.215.279.

Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.598.610.214. dan Rp8.366.996.406.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.598.610.214. merupakan Transfer Masuk dapat diperinci sebagai berikut :

Nama Satker Pengirim	Keterangan	Nilai
RS Paru dr Aryo Wirawan Salatiga	Persediaan Lainnya	280.500
Balai Besar Tehnik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta	Bahan Baku	160.972.800
Kantor Pusat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	Persediaan Lainnya	207.272.720
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Peralatan dan Mesin	8.716.806.978
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.486.722.784)
Total		5.598.610.214

Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp65.837.363.921. dan Rp162.757.975.429.

Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.032.526.354.618. dan Rp966.688.990.697.

10. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Penerimaan Hibah

Sampai dengan 31 Desember 2022 Terdapat penerimaan Hibah Peralatan dan Mesin yang belum dicatat pada Aplikasi SAKTI sebagai berikut :

No	Nama Barang	Merk	Asal Hibah	Jml	Nilai
1	Autoclave		Bantuan WHO UNDP	1 Unit	
	TOTAL				-

b. Tukar Menukar Tanah

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten melakukan tukar menukar tanah dengan Pemerintah Desa Tegalyoso, kecamatan Klaten Selatan. Tanah RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang ditukarkan seluas 1.270 m² terdiri dari SHP Nomor 36, luas 831 m² dengan nilai Rp630.323.472. dan SHP Nomor 43, luas 439 m² dengan Nilai Rp399.000.000

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menghapuskan Barang Milik Negara berupa 1 (satu) paket Barang Milik Negara Tanah dan/atau Bangunan pada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan Nilai Perolehan sebesar Rp1.029.323.472. dari Aplikasi Pencatatan Barang Milik Negara dengan menggunakan Menu Transaksi Penghapusan.

Tanah pengganti dari Pemerintah Desa Tegalyoso seluas 1.216 m². Nilai tanah pengganti dari Pemerintah Desa Tegalyoso Rp2.278.022.000.Sertipikat hasil tukar menukar sudah terbit dari BPN Kab. Klaten.

c. Hibah Tanah

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menghibahkan tanah dari Sertipikat Hak Pakai (SHP) Nomor 3 seluas 145 m², dengan nilai Rp554.517.228. kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten untuk perluasan jalan Opak depan IGD RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dari persimpangan traffic light sampai dengan depan IGD RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Menindak lanjuti surat keterangan andalalin Nomor 600/441/124 tanggal 20 Januari 2017 dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1561/LT.508/DRJD/2017 tanggal 25 Maret 2017.

Sertifikat baru sudah terbit dengan nomor SHP No 46 dengan Luas 43.270 dan SHP No.50 dengan luas 145.

Berdasarkan hasil ukur ulang tanggal 15 Desember 2021 luas tanah 45.950 m² menjadi 43.415 m² atau berkurang 2.535 m².
Hasil konfirmasi ke BPN dinyatakan bahwa data SHP Nomor 3 yang diterbitkan tahun 1981 dengan gambar situasi 3827 bukan dengan data pengukuran fisik, penunjukkan dan penetapan batas tidak disebutkan.

d. Pemutusan Kontrak

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Telah Melakukan Pemutusan Kontrak sesuai dengan surat Pemutusan Kontrak Payung Nomor KN.01.04/XI.9/1256/2022 tanggal 19 Juli 2022 dan pemutusan Kontrak Pembelian Nomor KN.01.02/XII.2/11731/2022 tanggal 20 Juli 2022 dengan CV Kreasindo Reka Persada atas Kontrak Pengadaan Bahan Makanan Kering Konsolidasi Joglosemar (Kontrak Payung tahun 2022 dan 2023) Kelompok A, B, C dan E Kebutuhan Bahan Makanan Persediaan/Kering Pasien RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2022 dengan Nomor KN.01.02/XII.2.BLU/746/2022 dengan Nilai Rp688.401.235. Jangka Waktu 13 januari 2022 s/d 31 Desember 2022.

Atas Pemutusan kontrak tersebut CV Kreasindo Reka Persada dikenakan Sanksi Blacklist dan Jaminan pelaksanaan akan dicairkan sesuai dengan Peraturan LKPP Nomor 17 tahun 2018 tentang Sanksi Daftar Hitam dalam Pengadaan Barang/Jasa pada Bab III Tindakan/Perbuatan Penyedia yang dapat dikenakan sanksi Daftar Hitam ; pada huruf g. Penyedia tidak menyelasaikan Pekerjaan.
Jaminan pelaksanaan yang dicairkan Nomor PS.1142.1008.2021.12.1639 senilai Rp35.765.000. (tiga puluh lima tujus ratus enam puluh lima ribu rupiah).

e. Jaminan Pemeliharaan

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mempunyai Garansi Bank No. BG16722182853 tanggal 21 Desember 2022 sebagai Jaminan Pemeliharaan atas Pekerjaan Revitalisasi Gedung Penyakit Infeksi
Emerging (PIE) Pekerjaan Konstruksi Fisik senilai Rp.1.224.997.550. berdasarkan Berita Acara serah Terima (BAST) Nomor: KN.01.04/XII.2.RM/23084/2022 tanggal 15 Desember 2022 apabila PT Tigamas Mitra Selaras tidak memenuhi kewajibannya melakukan pemeliharaan sebagaimana ditentukan dalam Dokumen Kontrak.